

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Gambaran umum Pondok Tremas

a. Geografi Pondok Tremas¹

Pondok Tremas merupakan salah satu pondok pesantren yang telah berdiri sejak lama. Secara geografis, pondok ini terletak di Desa Tremas, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan. Pacitan sendiri adalah sebuah kota yang terletak di tepi Pantai Selatan, pada garis lintang selatan.

Dari segi jarak, Pacitan berlokasi sekitar 135 km dari Kota Solo dan 70 km dari Kota Ponorogo. Hal ini menyebabkan banyak santri yang datang dari luar daerah harus berjalan kaki karena keterbatasan sarana transportasi pada masa itu. Adapun batas-batas Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri.
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo.
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek.

Desa Tremas sendiri berjarak sekitar 11 km ke arah utara dari Kota Pacitan dan 1 km dari Kecamatan Arjosari. Desa ini dikelilingi oleh bukit-bukit kecil, dan di bagian utara serta timurnya mengalir

¹ Muhammad Habib, Mengenal Pondok Tremas dan Perkembangannya, Habadza, Tremas, 18.

Sungai Grindulu, yang sering membawa lumpur saat musim hujan. Oleh karena itu, fondasi rumah-rumah di desa ini umumnya dibangun lebih tinggi dibandingkan dengan rumah-rumah di daerah yang bebas banjir. Desa Tremas berbatasan dengan beberapa desa lain, yaitu:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Gayuhan.
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Jatimalang.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Arjosari.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sedayu.

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Tremas adalah bertani, dengan komoditas seperti padi, kacang tanah, kelapa, pisang, dan sayur-sayuran. Karena kondisi alam Pacitan yang cenderung gersang dan kurang subur, masyarakat di daerah ini sedikit tertinggal dibandingkan dengan masyarakat di daerah lain, khususnya dalam bidang ekonomi.

Dari uraian ini, dapat tergambar kehidupan masyarakat di Desa Tremas yang turut mempengaruhi keadaan Pondok Tremas. Untuk mengetahui asal-usul penamaan pondok ini, akan dijelaskan lebih lanjut tentang sejarah pembukaan wilayah hutan yang kemudian dinamakan Tremas.

b. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Tremas

Pada abad ke-15 Masehi, Nusantara berada di bawah kekuasaan Kerajaan Majapahit, dan mayoritas masyarakatnya masih

menganut agama Hindu atau Buddha. Hal ini juga berlaku di daerah Wengker Selatan, yang dikenal sebagai Pesisir Selatan (sekarang Pacitan). Pada saat itu, wilayah tersebut dikuasai oleh seorang tokoh sakti beragama Hindu bernama Ki Ageng Buwana Keling. Menurut silsilah, Ki Ageng Buwana Keling merupakan putra dari Kerajaan Pajajaran yang menikah dengan salah satu putri Togati. Setelah menjadi menantu Kerajaan Majapahit, ia dianugerahi tanah di wilayah pesisir selatan dan diwajibkan tunduk kepada kekuasaan Majapahit. Ki Ageng Buwana Keling memiliki seorang putra tunggal bernama Raden Purbengkoro, yang kemudian dikenal sebagai Ki Ageng Bana Keling, pendiri wilayah Pacitan.²

Kedatangan mubaligh dari Kerajaan Demak Bintara yang dipimpin oleh Ki Ageng Petung (Raden Jaka Deleg/Kyai Geseng), Ki Ageng Posong (Raden Jaka Puring Mas/Ki Ampok Boyo), dan sahabat mereka, Syekh Maulana Maghribi, mengguncang kehidupan masyarakat di Pesisir Selatan. Mereka meminta Ki Ageng Buwana Keling beserta seluruh rakyat di Wengker Selatan untuk memeluk agama Islam.

Penolakan tegas dari Ki Ageng Buwana Keling memicu terjadinya peperangan antara Ki Ageng Buwana Keling dan para mubaligh dari Demak yang dipimpin oleh Ki Ageng Petung.

² Ibid.,

Akhirnya, peperangan ini dimenangkan oleh Ki Ageng Petung beserta para sahabatnya.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan agama Islam di Pacitan semakin pesat, terutama setelah Bupati Jagakarya II berkuasa pada tahun 1826 Masehi. Tiga tahun kemudian, putra Demang Semanten, yang bernama Bagus Darso (nama kecil K.H. Abdul Mannan Dipomenggolo), dikirim oleh ayahandanya untuk belajar agama Islam di Pondok Pesantren Tegalsari, Ponorogo, di bawah bimbingan Kyai Hasan Besari.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, Raden Bagus Darso kembali ke Pacitan. Bersama ayahnya, Raden Ngabehi Dipomenggolo, ia mendirikan sebuah pondok di Desa Semanten (2 km arah utara dari Kota Pacitan). Setelah kurang lebih satu tahun, mereka memindahkan pondok tersebut ke daerah Tremas karena berbagai pertimbangan. Pada tahun 1830 Masehi, K.H. Abdul Mannan Dipomenggolo mendirikan Pondok Pesantren Tremas yang terus berkembang hingga sekarang.

c. Sejarah Singkat Lembaga *Ma'hadiyah* Pondok Tremas

Lembaga *Ma'hadiyah* merupakan salah satu unit kelembagaan yang berada di bawah naungan Perguruan Islam Pondok Tremas, yang didirikan pada tahun 1997. Pembentukan lembaga ini bertepatan dengan masa-masa menjelang wafatnya K.H. Habib Dimiyati, seorang ulama besar yang memiliki peran penting

dalam perkembangan Pondok Tremas. Tujuan utama pendirian Lembaga *Ma'hadiyah* adalah untuk membantu pondok dalam menjalankan tugas-tugas pengelolaan yang lebih spesifik terkait dengan kehidupan santri di luar kegiatan formal pendidikan madrasah.³

Dalam kehidupan pesantren, santri tidak hanya belajar dalam kelas formal, tetapi juga menjalani kehidupan sehari-hari yang penuh dengan pengajaran nilai-nilai akhlak, adab, dan kedisiplinan. Oleh karena itu, Lembaga *Ma'hadiyah* dibentuk dengan fokus untuk mengawasi, mengontrol, dan membimbing para santri dalam aspek-aspek yang berkaitan dengan kehidupan mereka di luar kelas. Tanggung jawab lembaga ini mencakup pengawasan terhadap aktivitas keseharian santri, termasuk pengaturan waktu, disiplin, kebersihan, serta kegiatan-kegiatan lain yang bersifat non-akademis. Lembaga ini berperan penting dalam menjaga agar para santri tetap terarah dalam menjalani kehidupan mereka di pondok, sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan di Tremas.

Sejak pertama kali didirikan hingga tahun 2024, Lembaga *Ma'hadiyah* dipimpin oleh K.H. Akhid Turmudzi selama 27 tahun. Kepemimpinan beliau ditetapkan berdasarkan kesepakatan Dewan *Masyayikh* Perguruan Islam Pondok Tremas, yang merupakan dewan ulama tertinggi di pondok ini. Kepemimpinan yang stabil selama

³ Wawancara dengan K.H Akhid Turmudzi, Rois Ma'hadiyah, 03 September 2024 M, Jam 14:50 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas.

puluhan tahun menunjukkan pentingnya peran Lembaga *Ma'hadiyah* dalam menjaga keteraturan dan kedisiplinan santri di Pondok Tremas.

Lembaga *Ma'hadiyah* memiliki tugas yang sangat dominan dalam mengawasi keseharian santri. Dalam menjalankan tugasnya, lembaga ini memiliki porsi pengawasan yang lebih besar dibandingkan lembaga lainnya di pondok, dengan cakupan sekitar 65% dari keseluruhan pengelolaan non-akademis. Pengawasan ini mencakup kegiatan harian seperti pelaksanaan ibadah, kegiatan malam, kedisiplinan dalam mengikuti aturan pondok, serta interaksi sosial antar-santri.

Dengan pengawasan yang ketat ini, Lembaga *Ma'hadiyah* berperan penting dalam membentuk karakter santri, memastikan bahwa mereka tidak hanya menerima ilmu pengetahuan agama dan umum, tetapi juga disiplin dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

d. Wewenang Lembaga *Ma'hadiyah* Pondok Tremas⁴

Wewenang Lembaga *Ma'hadiyah* meliputi beberapa aspek penting dalam pengelolaan kehidupan santri di Pondok Tremas, antara lain:

⁴ Wawancara dengan Ust. M. Fadli, S.Ag, Sekretaris Ma'hadiyah, 03 September 2024 M, Jam 19:17 WIB, di Sekretariat Perguruan Islam Pondok Tremas.

1) Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Asrama

Lembaga ini bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan di asrama, termasuk kegiatan pengajian *bandongan* (pengajian bersama diisi oleh para *Masyayikh* dan *Gawagis* muda) dan *sorogan* (pengajian secara individu diisi oleh para penasehat asrama dan *Gawagis* muda), yang menjadi bagian dari pendidikan kitab kuning di pondok.

2) Keamanan dan Pengawasan Santri

Lembaga *Ma'hadiyah* berwenang dalam mengontrol dan mengawasi kegiatan keseharian santri. Hal ini termasuk penegakan disiplin dengan memberikan hukuman (*takzir*) dan sanksi apabila terdapat pelanggaran terhadap aturan pondok.

3) Kesehatan Santri dan Lingkungan

Lembaga ini juga bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan pondok, serta memberikan obat dan perawatan kepada santri yang sakit. Apabila perawatan medis di pondok tidak memadai, Lembaga *Ma'hadiyah* akan bekerja sama dengan rumah sakit di bawah naungan lembaga negara.

4) Pengelolaan Makanan Santri (Perpajegan)

Lembaga ini mengawasi konsumsi makanan sehari-hari santri, termasuk memastikan pembayaran bulanan untuk makan, serta memastikan makanan yang disediakan bagi santri sehat dan higienis.

5) Perawatan dan Pembangunan Fasilitas Asrama

Lembaga *Ma'hadiyah* bertanggung jawab untuk memastikan sarana dan prasarana di asrama, termasuk hunian santri, dalam kondisi baik dan layak digunakan untuk kegiatan dan istirahat para santri.

6) Penerimaan Tamu

Lembaga ini juga menangani penerimaan dan pendataan tamu, baik tamu umum maupun wali santri, yang datang dengan tujuan silaturahmi, ziarah ke *Masyayikh*, studi banding, atau rihlah ilmiah di pondok.

7) *BUMPON* (Badan Usaha Milik Pondok)

Lembaga ini turut berperan dalam meningkatkan ekonomi pondok melalui berbagai usaha yang dikelola untuk kemaslahatan para santri dan keberlangsungan kegiatan pondok.

Melalui wewenang-wewenang tersebut, Lembaga *Ma'hadiyah* menjalankan peran yang signifikan dalam memastikan kehidupan santri di pondok berjalan dengan lancar dan sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan di Pondok Tremas.

e. Visi, Misi dan Tujuan *Ma'hadiyah* Pondok Tremas⁵

Dalam menjalankan aktivitas pendidikannya, setiap lembaga pendidikan tentu memiliki visi, misi, dan tujuan yang menjadi panduan untuk mencapai cita-cita dan harapan yang diinginkan.

⁵ Ali Mufron, Buku Pedoman Pendidikan, Lingkar Media

Begitu pula dengan Pondok Tremas, yang merumuskan visi demi mendukung tercapainya tujuan tersebut. Sebagai bagian dari Pondok Tremas, Lembaga *Ma'hadiyah* juga memiliki peran penting dalam mewujudkan visi pondok Tremas, khususnya dalam hal pengawasan dan pembinaan keseharian santri di luar kegiatan formal. Melalui tugas dan tanggung jawabnya, Lembaga *Ma'hadiyah* turut memastikan bahwa seluruh kegiatan santri berjalan sesuai dengan visi besar Pondok Tremas yaitu :

1) Visi *Ma'hadiyah* Pondok Tremas

Visi Pondok Tremas adalah Terwujudnya Perguruan Islam Pondok Tremas yang unggul dalam kajian ilmu fiqih nusantara di tahun 2025.

2) *Ma'hadiyah* Pondok Tremas mempunyai misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka membentuk generasi yang nasionalis religius
- b) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan pendidikan *life skill*
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan berbasis analisis social.

3) Tujuan MA Salafiyah Mu'adalah Pondok Tremas

- a) Menghasilkan lulusan yang nasionalis religius
- b) Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan *life skill*

c) Menjadikan perguruan islam pondok tremas sebagai pusat pengkajian islam dan dakwah.

f. Santri El - Yamin

Santri El - Yamin adalah santri yang menuntut ilmu di Perguruan Islam Pondok Tremas. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Sabang hingga Meroke. Santri El - Yamin terdiri dari mereka yang telah belajar di Pondok Tremas selama 5 tahun, 7 tahun, atau bahkan lebih. Santri yang belajar selama 5 tahun umumnya merupakan lulusan MTs sederajat, sementara santri yang belajar selama 7 tahun biasanya merupakan lulusan SD sederajat. Jumlah keseluruhan dari santri El - Yamin ditahun ini adalah berjumlah 170 santri.⁶

Dalam proses pembelajaran, mereka mengkaji kitab kuning, yang merupakan metode klasik, meskipun tetap disesuaikan dengan perkembangan zaman. Santri El - Yamin, atau Al Yamin, adalah santri paling senior di asrama induk dan tingkat Madrasah Aliyah. Mereka berfungsi sebagai tangan kanan pondok, sesuai dengan makna "Al Yamin" yang berarti tangan kanan. Oleh karena itu, mereka tidak hanya menjadi teladan bagi adik-adiknya, tetapi juga bertanggung jawab dalam setiap kegiatan besar di pondok. Di asrama, santri El - Yamin fokus mempelajari kitab kuning dengan menggunakan metode *bandongan* maupun *sorogan*.

⁶ Wawancara dengan Ust. Masrukhan, Selaku Pengajar, 25 Agustus 2024, Jam 19:15 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas.

g. Penasehat Asrama El - Yamin dan *Mu'allim* RMQ Pondok Tremas⁷

Penasehat Asrama El - Yamin terdiri atas 6 orang penasehat diantaranya :

- 1) Ust. Imdad Syarif, S.Ag
- 2) Ust. Yazid Fathul Muin, S.Ag
- 3) Ust. Masrukhan, S.Pd.I
- 4) Ust. Machasinul Achlaq, S.Ag
- 5) Ust. Sulthon Arif Gufron
- 6) Ust. M. Ali Dalhar

Sedangkan *Mu'allim* RMQ (*Raudhatul Mujawwidil Qur'an*)

diantaranya yakni :

- 1) K.H. Hizbullah Huda
- 2) Ust. Kharir Khozinul H.
- 3) Ust. M. Husain
- 4) Ust. Durrotun Nashihin
- 5) Ust. Adurrahman Riyadi
- 6) Ust. Ma'zum
- 7) Ust. M. Ridwan Hanafi
- 8) Ust. Aan Edi Kasani
- 9) Ust. M. Syarif Setyawan
- 10) Ust. Awwi
- 11) Ust. Shofyan Ats Tsauri
- 12) Ust. Heru Seti Atmadji
- 13) Ust. Zainal Muhsinun
- 14) Ust. Syahrul Irsyad
- 15) Ust. Khomad Subkhi
- 16) Ust. Djarod Musthofa

⁷ Wawancara dengan Ust. M. Fadli, S.Ag, Sekretaris Ma'hadiyah, 03 September 2024 M, Jam 19:17 WIB, di Sekretariat Perguruan Islam Pondok Tremas.

h. Jadwal Kegiatan Santri El - Yamin

Kegiatan di asrama santri Elayamin dibagi menjadi dua kategori utama. Kategori pertama adalah ngaji *bandongan*, sebuah metode pengajian di mana para santri mendengarkan penjelasan langsung dari para pengajar yang disebut *Masyayikh* (ulama senior) dan *Gawagis* muda (ulama junior). Dalam kegiatan ini, para santri mengikuti pengajian secara bersama-sama, dengan fokus pada pemahaman teks-teks keagamaan. Kategori kedua adalah *sorogan*, yaitu metode belajar di mana setiap santri membaca dan mempelajari kitab secara individual di hadapan pengajar. *Sorogan* ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu *sorogan* Al-Qur'an dan *sorogan* kitab kuning. Pada *sorogan* Al-Qur'an, santri membaca Al-Qur'an dengan bimbingan untuk memperbaiki *tajwid* dan kefasihan. Sedangkan pada *sorogan* kitab kuning, santri mempelajari teks-teks klasik berbahasa Arab yang berisi pengetahuan agama Islam.

Jadwal untuk kedua jenis *sorogan* ini telah diatur secara sistematis agar para santri dapat mengikuti kedua jenis pembelajaran dengan seimban. Pada waktu tertentu, santri akan mengikuti *sorogan* Al-Qur'an, sementara pada waktu yang lain, mereka akan mempelajari kitab kuning.

1) Jadwal Ngaji *Bandongan*

Tabel IV. 5. Jadwal Ngaji *Bandongan* Santri El - Yamin :⁸

a. Ba'da Shubuh : jam 05.30 – 06.15 Istiwa' (Tempat Di Masjid)			
NO	QORI'	JUZ	HARI
01	KH. Luqman Harits	Sohih Bukhori :Jilid 1	Sabtu
02	KH. Achid Turmudzi	Sohih Bukhori :Jilid 2	Senin
03	KH. Abdillah Nawawi	Sohih Bukhori :Jilid 3	Ahad
04	KH. Ibnu Salam	Sohih Bukhori :Jilid 4	Selasa

b. Ba'da Dzuhur : jam 12.30 – 13.00 Istiwa' (Tempat Di Masjid)			
NO	QORI'	JUZ	HARI
01	KH. Luqman Harits	Tafsir Jalalain Juz :1-7	Sabtu
02	KH. Achid Turmudzi	Tafsir Jalalain Juz :8-14	Senin
03	KH. Abdillah Nawawi	Tafsir Jalalain Juz :15-12	Ahad
04	KH. Ibnu Salam	Tafsir Jalalain Juz :23-30	Selasa

c. Ba'da Dzuhur : jam 13.00 – 13.30 Istiwa' (Tempat Di Masjid)			
NO	QORI'	Kitab	HARI
01	KH. Luqman Harits		Sabtu
02	KH. Achid Turmudzi		Senin
03	KH. Abdillah Nawawi	AL-MINJAHUL QOWIM	Ahad
04	KH. Ibnu Salam		Selasa

d. Ba'da Dzuhur : jam 12.30 – 13.00 Istiwa' (Tempat Di Masjid)			
NO	QORI'	KITAB	HARI
01	KH. Abdillah Nawawi		Rabu
02	KH. Ibnu Salam	FATHUL QORIB	Kamis

e. Ba'da Isya' Hisoh 1 & 2 Takhassus Kelas 3 MA Putra			
NO	QORI'	KITAB	HARI
01	KH. Achid Turmudzi	Muhammad Al Mastalul Kamil	Jum'at- Rabu

f. Ba'da Isya' jam 20.30 – 21.00 Istiwa' (Tempat Di Masjid)			
NO	QORI'	KITAB	HARI
01	K.H. Amjad Habib		Jum'at - Sabtu
02	K.H. Mu'adz Harits	RIYADLUS SHOLIHIN	Ahad - Senin
03	Kyai Waki' Hasyim		Selasa - Rabu

2) Jadwal *Sorogan* Al – Quran Kepada Muallim

NO	Pengajar	Waktu	Tempat	Hari
01	Para Muallim	Siang Setelah	Asrama RMQ	Selasa
02	RMQ Sesuai	ngaji <i>Masyayikh</i>	(Raudhatul	Rabu
03	pembagian <i>Halaqah</i>	13.30 Istiwa'	Mujawwidil Qur'an)	Kamis

⁸ Dokumen , Jadwal Kegiatan Ngaji Bandongan Santri Madrasah Aliyah Pondok Treamas

2. Konsep *Sorogan*, *Tahsin*, Kelompok (*Halaqah*)

Konsep *sorogan* di Pondok Tremas merupakan kerangka dasar yang mendasari metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan kepada santri El-Yamin. Pada dasarnya, konsep ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bersifat individu, di mana setiap santri membaca Al-Qur'an di hadapan guru atau *mu'allim*. Pendekatan ini memungkinkan santri untuk menerima koreksi secara langsung, sehingga mereka dapat memperbaiki bacaan mereka sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditetapkan.

a. Tujuan dasar

Tujuan utama dari konsep *sorogan* mengacu pada keputusan pengasuh Pondok Tremas Nomor: A – 015/ PI-PT/ MHD/ IV/ 2024 tentang *sorogan* Al-Qur'an dengan media *tahsin* kitab *Tuhfatul Athfal* dengan pengelompokan santri. Keputusan tersebut diantaranya :

- 1) Kebijakan *sorogan* Al-Qur'an santri El-Yamin dilaksanakan dengan media *tahsin* menggunakan kitab *Tuhfatul Athfal*, sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri sesuai dengan kaidah tajwid.
- 2) *Sorogan* Al-Qur'an dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis, setelah kegiatan pengajian bandongan bersama Masyayikh.

- 3) Pembimbing dan pengajar pelaksanaan *sorogan* dipandu oleh *Mu'allim* atau Masyayikh yang kompeten dalam ilmu tajwid, dengan berpedoman pada materi dari kitab Tuhfatul Athfal sebagai media *tahsin*.
- 4) Santri El-Yamin akan dikelompokkan berdasarkan jumlah *Mu'allim* untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan pencapaian hasil yang optimal.
- 5) Monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan bacaan dan pemahaman tajwid santri, dengan tujuan memastikan tercapainya peningkatan kualitas bacaan yang sesuai kaidah.
- 6) Evaluasi dilaksanakan tiga kali dalam setahun untuk memberikan motivasi, pengarahan, bimbingan dan pembenahan, dengan tujuan untuk memastikan peningkatan kualitas bacaan santri secara berkelanjutan

Pengelompokan bacaan Al-Qur'an untuk santri El-Yamin dilakukan dengan tujuan memperbaiki serta meningkatkan kualitas bacaan mereka. Dengan pengelompokan ini, diharapkan para santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan sesuai dengan kaidah yang benar, sehingga kualitas bacaan mereka semakin

meningkat dari waktu ke waktu. Rois Ma'hadiyah K. H. Akhid Turmudzi menjelaskan:⁹

“Konsep *sorogan* adalah sarana untuk memastikan bahwa setiap santri memiliki kesempatan untuk mendapatkan perhatian penuh dari *mu'allim*. Hal ini penting agar mereka dapat memahami dan menerapkan kaidah tajwid dengan baik.”

Pendapat ini diperkuat oleh Sekretaris Ma'hadiyah Ust. Fadli, S.Ag, yang menyatakan:¹⁰

“Dengan mengedepankan penguasaan kaidah tajwid, kami berharap santri dapat mengasah kemampuan mereka dan memahami setiap aspek tajwid secara mendalam.”

b. Prinsip pembelajaran individu

Sorogan menekankan pendekatan individual, yang memungkinkan santri untuk belajar secara personal sesuai dengan kemampuan dan kemajuan masing-masing. Konsep ini memberikan ruang bagi setiap santri untuk mengeksplorasi potensi mereka, tanpa merasa tertekan oleh kelompok atau waktu yang terbatas. Ust. Aan Edi Kasani menambahkan:¹¹

“Pendekatan ini sangat penting karena setiap santri memiliki kecepatan belajar yang berbeda. Dengan cara ini, mereka dapat mengasah kemampuan tanpa terbebani oleh ekspektasi kelompok.”

⁹ Wawancara dengan K.H Akhid Turmudzi, Rois Ma'hadiyah, 28 Oktober 2024 M, Jam 14:23 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan.

¹⁰ Wawancara dengan Ust. M. Fadli, S.Ag, Sekretaris Ma'hadiyah, 28 Oktober 2024 M, Jam 15:17 WIB, di Sekretariat Perguruan Islam Pondok Tremas.

¹¹ Wawancara dengan Ust. Aan Edi Khasani, Mu'allil Al – Qur'an RMQ, Senin 28 Oktober 2024, Jam 17:35 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

c. Metode koreksi langsung

Salah satu ciri khas dari konsep *sorogan* adalah metode koreksi langsung. Dalam hal ini, setiap kesalahan bacaan yang dilakukan oleh santri segera diperbaiki oleh *mu'allim*. Proses ini penting untuk memastikan bahwa santri memahami dan menerapkan kaidah tajwid dengan benar, sehingga mereka dapat menghindari kesalahan yang sama di masa depan. Ust. Shofyan Ats Tsauri menegaskan :¹²

“Koreksi yang dilakukan secara langsung memberikan dampak yang signifikan. Santri belajar dari kesalahan mereka dalam waktu yang tepat, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih kuat.”

d. Optimalisasi pelaksanaan

Konsep ini memberikan optimalisasi dalam proses belajar, di mana santri dikelompokkan dalam pembelajaran setoran *sorogan* Al – Qur'an mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar dengan lebih optimal, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Rois *Ma'hadiyah*, K.H. Akhid Turmudzi,¹³ yang menyatakan bahwa:

Di Pondok Tremas, *sorogan* Al-Qur'an dan pembelajaran lainnya dibagi dalam kelompok (*halaqah*). Jumlah santri disesuaikan dengan jumlah asatid, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan muallim dapat fokus pada santri yang menjadi tanggung jawabnya.

¹² Wawancara Ust. Sofyan Astsauri, Mu'allil Al – Qur'an RMQ, Senin 28 Oktober 2024, Jam 18:50 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

¹³ Wawancara dengan K.H Akhid Turmudzi, Rois Ma'hadiyah, Senin 28 Oktober 2024 M, Jam 14:23 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan.

Diperkuat dengan komentar dari Ust. Khomad Subekhi menyatakan:¹⁴

“Pengelompokan santri dalam *sorogan* tidak hanya bertujuan untuk efisiensi, tetapi juga untuk menciptakan suasana saling mendukung di antara mereka. Dengan cara ini, mereka dapat saling belajar dan berbagi pengalaman.”

e. Dasar Materi Pembelajaran

Dalam konteks Pondok Tremas, penggunaan kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai sumber utama pembelajaran tajwid dan *tahsin* menjadi dasar yang kuat bagi konsep *sorogan*. Kitab ini menyediakan struktur dan panduan yang jelas untuk santri, sehingga mereka dapat memahami kaidah tajwid dengan baik dan meningkatkan kualitas bacaan mereka. Ust. Heru Seti Atmaji menjelaskan:¹⁵

“*Tuhfatul Athfal* adalah panduan yang sangat baik, tidak hanya untuk pembelajaran tajwid, tetapi juga untuk membangun fondasi spiritual santri dalam membaca Al-Qur'an.”

Konsep metode *tahsin* sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas dan ketelitian bacaan Al-Qur'an bagi santri Pondok Tremas menggunakan rujukan dari kitab kuning, yaitu kitab *Tuhfatul Athfal*, sebagai media pembelajaran ilmu *tahsin* dan *tajwid*. Kitab *Tuhfatul Athfal* terdiri dari beberapa sub-bab.

1) Pertama, kitab ini diawali dengan muqaddimah, di mana pengarang kitab, Syaikh Sulaiman bin Husain bin Muhammad

¹⁴ Wawancara dengan Ust. Khomad Subekhi, Selaku Mu'allim RMQ, Selasa 29 Oktober 2024, Jam 15:15 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

¹⁵ Wawancara dengan Ust. Heru Seti Atmaji, Selaku Mu'allim RMQ, Selasa 29 Oktober 2024, Jam 19:21 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

Al-Jamzuri, memulai bait nadzomnya dengan mengucapkan hamdalah dan bersholawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya. Kitab ini disusun untuk menjelaskan secara rinci tentang hukum nun mati, tanwin, dan mad. Kitab ini dinamakan “*Tuhfatul Athfal*” (hadiah untuk anak-anak) dengan harapan dapat bermanfaat bagi para santri. Selain itu, pengarang juga berharap kepada Allah agar amal perbuatan para pengajar yang menggunakan kitab ini diterima dan mendapatkan pahala.¹⁶

- 2) Bab Pertama menjelaskan tentang hukum *Nun mati* dan *Tanwin* yang mana dalam bab ini ketika nun mati dan tanwin bertemu salah satu dari 28 huruf *Hijaiyah* maka dalam hal ini hukumnya ada empat : empat hukum tersebut adalah *Idzhar*, *Idgham* (baik idgham bighunnah maupun bilaghunnah), *Iqlab*, *Ikhfa*.
- 3) Bab ke dua menjelaskan hukum terkait *nun* dan *mim bertasydid*, tentu dalam bab ini ketika ada nun dan *mim bertasydid* pasti wajib dibaca ghunnah (berdengung)
- 4) Bab Ke Tiga Menjelaskan hukum *mim mati*, disini syaikh sulaiman menerangkan ketika ada mim mati jatuh sebelum huruf *hijaiyah* berjumlah 28 huruf selain *alif layyinah* maka memiliki tiga hukum : tiga hukum tersebut adalah *Ikhfa*, *Idgham*, *Idzhar*.
- 5) Bab ke Empat menerangkan tentang *Lam al Ta’rif* dan *lam Fi’il*.

¹⁶ Sulaiman Al – Jamzuri, Tuhfatul Athfal 1995 M.

- a) Hukum *lam al Ta'rif* jatuh sebelum huruf *hijaiyah* maka memiliki 2 Hukum, hukum pertama harus dibaca *izhar* ketika bertemu 14 huruf hijaiyah diantaranya : الف، باء، غين، هاء، حاء، جيم، كاف، واو، خاء، فاء، عين، قاف، ياء، ميم، هاء، طاء، ثاء، صاد، راء، تاء، ضاد، ذال، نون، دال، سين، ظاء، زاء، شين، لام.
- b) Hukum *lam fi'il* ketika *lam fi'il* tersebut mati seperti halnya *fiil madhi*, *fiil mudharai*, dan *fiil amar* wajib dibaca *izhar*.
- 6) Bab ke Lima menjelaskan tentang *Idgham Mistlain*, *Idgham Mutaqaribain*, *Idgham Mutajanisain*.
- 7) Bab ke Enam menerangkan tentang Pembagian *Mad* yang dibagi atas 2 bagian yakni *mad* asli dan *mad far'i*.
- 8) Bab ke Tujuh menjelaskan tentang beberapa hukum *Mad* yang dibagi menjadi tiga bagian meliputi : *mad* wajib, *mad* jaiz, dan *mad* lazim.
- 9) Bab ke Delapan menerangkan tentang pembagian *mad* lazim yang dibagi menjadi empat, pertama disebut *mad lazim kilmi mukhaffaf*, *dua mad lazim kilmi mutsaqqal*, *tiga mad lazim harfi mutsaqqal*.
- 10) Terakhir penutup Nadzam yang dalam hal ini pengarang kembali mengucap hamdalah seraya mengakhiri dengan membaca shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad dan

Keluarga, Shahabat, Tabi'in, Para pembaca Al – Qur'an, Para pendengar Al – Qur'an.

Foto IV. 1. Kitab *Tuhfatul Athfal*



f. Dasar dan Tujuan *Sorogan* Dilaksanakan dengan *Halaqah*

Dasar dan tujuan *sorogan* Al-Qur'an dalam bentuk *halaqah* mencakup beberapa aspek penting dari segi *pedagogis* dan tradisi pendidikan Islam. *Halaqah* merupakan metode klasik yang telah digunakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW, yang menekankan interaksi langsung antara guru (*mu'allim*) dan santri. Metode ini memungkinkan bimbingan yang lebih intensif dan personal. Selain itu, *halaqah* meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk mendengarkan, mengoreksi, dan belajar dari bacaan satu sama lain, sehingga pemahaman *tajwid* secara kolektif dapat lebih baik. *Halaqah* juga memperkuat kedekatan antara guru dan santri, memudahkan

pemantauan kemajuan, serta memberikan bimbingan secara langsung dan lebih efektif.¹⁷

Tujuan penerapan *sorogan* dalam bentuk *halaqah* adalah untuk meningkatkan kualitas dan ketelitian bacaan Al-Qur'an santri dengan bimbingan langsung dari guru, yang sangat penting untuk mencegah kesalahan bacaan yang dapat mengubah makna ayat. *Halaqah* juga memfasilitasi pembinaan secara kolektif dan terarah, namun tetap memberi ruang bagi santri untuk menyeter bacaan secara individu. Metode ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif, mendorong santri berperan aktif dalam proses belajar. Selain itu, *halaqah* berperan dalam melestarikan tradisi pembelajaran Islam yang telah berlangsung sejak zaman klasik, serta menjaga kesinambungan metode pengajaran dari generasi ke generasi. Dengan *halaqah*, metode *sorogan* menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu menghasilkan santri yang mampu membaca dengan benar, memahami hukum *tajwid*, serta membentuk karakter Islami yang disiplin dan terarah.¹⁸

3. Implementasi Pelaksanaan *Sorogan* dengan metode *tahsin* dalam upaya pengelompokan baca Al – Qur'an

Implementasi *sorogan* Al-Qur'an di Pondok Tremas merupakan bentuk nyata dari penerapan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya.

¹⁷ Wawancara dengan K.H Akhid Turmudzi, Rois Ma'hadiyah, 03 September 2024 M, Jam 14:50 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan.

¹⁸ Ibid.

Proses ini melibatkan berbagai elemen praktis yang mendukung pelaksanaan metode *sorogan* di lapangan, sehingga dapat berjalan sesuai harapan.

a. Jadwal *sorogan*

Pelaksanaan *sorogan* Al-Qur'an untuk santri El - Yamin dimulai pada 15 Syawal 1445 H. Jadwal kegiatan *sorogan* santri El - Yamin kepada para *Mu'allim* dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Kegiatan ini dimulai setelah pengajian *bandongan* bersama para *Masyayikh* berakhir, tepatnya pukul 13.30 waktu istiwa' hingga selesai. Berikut adalah jadwal *sorogan* Al-Qur'an santri El - Yamin kepada para *Mu'allim*:¹⁹

Tabel IV. 6. Jadwal *Sorogan* Al – Quran santri El - Yamin

NO	Pengajar	Waktu	Tempat	Hari
01	Para Muallim RMQ Sesuai pembagian <i>Halaqah</i>	Siang Setelah ngaji <i>Masyayikh</i> 13.30 Istiwa'	Asrama RMQ (Raudhatul Mujawwidil Qur'an)	Selasa
02				Rabu
03				Kamis

b. Pengelompokan santri

Pelaksanaan *Sorogan* Al-Qur'an dengan *Halaqah* santri El - Yamin dikategorikan menjadi dua jenis. Pertama, setoran bacaan Al-Qur'an kepada Muallim RMQ (*Raudhatul Mujawwidil Qur'an*). Kedua, setoran hafalan surat-surat pendek kepada penasihat asrama.

1) Pembagian *Sorogan Halaqah* kepada *Mu'allim* RMQ

Halaqah Sorogan Al-Qur'an kepada *Mu'allim* RMQ dibagi secara acak, tanpa pengelompokan khusus antara santri

¹⁹ Dokumen, Jadwal Sorogan Al – Qur'an Santri Elyamin Pondok Tremas, Pacitan 2024

yang sudah mahir dan yang masih kurang mahir. Adapun gambaran pembagian *sorogan* dalam *halaqah* adalah sebagai berikut:²⁰

Tabel IV. 7. Pembagian klompok *sorogan* Al – Quran

HALAQOH SATU : Ust. M. Husain		
NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Abdillah Khoiruddin A.	3 MA "A"
2	Ahmad Mashur	3 MA "A"
3	A. Rifa' Abdul Aziz	3 MA "A"
4	Akmal Fikri	3 MA "A"
5	Kamal Abdullah	3 MA "B"
6	M. Haidar Izzul Haq	3 MA "B"
7	A Syahrizal Muttaqin	3 MA "B"
8	Arif Permadani	3 MA "B"
9	Anggi Dwi Kurnianto	3 MA "D"
10	Khusnul Adib	3 MA "D"
11	M. Catur Wijaya P.	3 MA "D"
12	M. Lucky Kristiantoro	3 MA "D"

HALAQOH DUA : Ust. Adurrahman Riyadi		
NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Al Mubarak	3 MA "A"
2	Em. Syawqi Awfaq	3 MA "A"
3	M. Sya'ban Ramadhan	3 MA "A"
4	M. Afifuddin	3 MA "A"
5	Ahmad Khozin Assyukri	3 MA "C"
6	Miftah Al- Muttaqi	3 MA "C"
7	M. Alfian Hidayatullah	3 MA "C"
8	Hamka Ardilla	3 MA "D"
9	M. Jalaluddin Bisyri	3 MA "D"
10	Sultonul Mubin	3 MA "D"
11	M. Irsyadul Ludfi	3 MA "D"
12	Pandu Renaldani	3 MA "D"

HALAQOH TIGA : Ust. M. Ridwan Hanafi		
NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	M. Salman Ikrom	3 MA "A"
2	M. Efrin Ananda Reyda	3 MA "A"
3	Ashif Rizal jauhari	3 MA "A"
4	Feri Nugroho	3 MA "A"
5	Ahmad Galang Rizki P.	3 MA "C"
6	Dimyathi	3 MA "C"
7	Zaky Fahmi	3 MA "C"
8	Ilham Ilahiyyah	3 MA "C"

²⁰ Dokumen, Pembagian Sorogan Al – Qur'an Santri Elayamin Pondok Tremas, Pacitan 2024

9	Fauzy Zaky	3 MA "D"
10	Husain Ahmad Fariz Al Kamil	3 MA "D"
11	Ahmad Baihaqi	3 MA "D"
12	Afryan Maulana	3 MA "D"

HALAQOH EMPAT : Ust. M. Syarif Setyawan

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Hasbia Helmy Ahmada	3 MA "A"
2	Ikhsan Ramadhan	3 MA "A"
3	Khoirul Anshar	3 MA "A"
4	Khalid Al- Ayyubi	3 MA "A"
5	Irfan Nur Musthofa	3 MA "D"
6	Zam Zam Ahmada	3 MA "D"
7	Adi Bayu S.	3 MA "D"
8	Aufa Ferik Aziz	3 MA "D"
9	Agus Budianto	3 MA "D"
10	Ahmad Adi Riyanto	3 MA "D"
11	A. Faishal Fahmi	3 MA "D"
12	Ardani Ahmada	3 MA "D"

HALAQOH LIMA : Ust. Shofyan Ats Tsauri

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Mukhtar Ludfi	3 MA "A"
2	David Afriansyah	3 MA "A"
3	Miftakhul Anwar	3 MA "A"
4	M. Nashihin	3 MA "A"
5	Fajar Imam Malik	3 MA "C"
6	Ahmad Falasifa	3 MA "C"
7	Kiswono Wiguna	3 MA "C"
8	M. Zaky Ilmani	3 MA "C"
9	Maulana Riziq Asy Syifa	3 MA "D"
10	M Kholid Al Ayubi	3 MA "A"
11	M. Ibnu Alwan	3 MA "E"
12	Yusuf Asy Syava F.	3 MA "E"

HALAQOH ENAM : Ust. Zainal Muhsinun

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Al Izzat Billah	3 MA "B"
2	Alfendy Deny P.	3 MA "B"
3	Dika Pratama	3 MA "B"
4	M. Faeq	3 MA "B"
5	M. Fikri Hasyim	3 MA "C"
6	M. Agik Firmansyah	3 MA "C"
7	M. Hisnullah Asy Syifa	3 MA "C"
8	Wiedy Eka Aprilisyafiq	3 MA "C"
9	Abdurrohim	3 MA "E"
10	Alif Aryanto	3 MA "E"
11	Dika Kusuma Adji	3 MA "E"
12	Husain Jati Kusuma	3 MA "E"

HALAQOH TUJUH : Ust. Khomad Subkhi

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Adib Muhammad	3 MA "B"
2	Arya Adi Saputra	3 MA "B"
3	Dhimas Bayu A.	3 MA "B"
4	Faalih Nur H.	3 MA "B"
5	Kasyval Malki	3 MA "C"
6	Khairu Sya'ban	3 MA "C"
7	M. Mukmin Cahyo	3 MA "C"
8	Dika Dwi Tama	3 MA "C"
9	Andre Ilyas Prayoga	3 MA "E"
10	Bi'tas Aulia S.	3 MA "E"
11	Faiz Eka N.	3 MA "E"
12	Ahmad Miftahur R.	3 MA "E"

HALAQOH DELAPAN : Ust. Kharir Khozinul H.

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Aditya Yahya	3 MA "B"
2	M. Falah	3 MA "B"
3	M. Akbar Rizki	3 MA "B"
4	Najib Khoiruzzidan	3 MA "B"
5	M. Anan	3 MA "C"
6	M. Tegar Ramadhani	3 MA "E"
7	Sholeh Hamid M.M.	3 MA "C"
8	Ahmad Mulik Nur I.	3 MA "C"
9	M. Alfin Mafaza	3 MA "D"
10	Jesen Yusro	3 MA "D"
11	Agusti Prayoga	3 MA "D"
12	Arditya Dharma Y.	3 MA "D"

HALAQOH SEMBILAN : Ust. Durrotun Nashihin

NO	NAMAN SANTRI	KELAS
1	Ilham Haqiqi	3 MA "A"
2	Ilhan Faelashuf J.	3 MA "A"
3	Iqbal Putra R.	3 MA "A"
4	Isnayni Angga M.	3 MA "A"
5	Alfiyan Fadli M	3 MA "C"
6	Arifin Iqbal R,	3 MA "C"
7	Dhimas Anjarulloh	3 MA "C"
8	Krisna	3 MA "C"
9	M Khodir Mulkan	3 MA "E"
10	M Khafid	3 MA "E"
11	Candra Hadi S	3 MA "E"
12	A Haidar Izzul Haq	3 MA "E"

HALAQOH SEPULUH : Ust. Ma'zum

NO	NAMA	KELAS
1	Jhofan Afriyanto	3 MA "E"
2	M. Ariza Alfata	3 MA "E"
3	M. Faizin Al-Kautsar	3 MA "E"
4	Abdulloh Ahmad H.	3 MA "E"
5	Bagus Ezral	3 MA "D"

6	Khusnil Mubarak	3 MA "D"
7	Zada Azaria	3 MA "D"
8	A. Adib Baidowi	3 MA "D"
9	Dani Ahmad	3 MA "B"
10	Tauqiq Hidayat	3 MA "B"
11	Ana Saiful Fuqoha'	3 MA "B"
12	Galuh Saputra	3 MA "B"

HALAQOH SEBELAS : Ust. Aan Edi Kasani

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Wawan	3 MA "B"
2	Winky Dwi J.	3 MA "B"
3	A Haidar Izzul Haq	3 MA "E"
4	A. Ridho Sya'bani	3 MA "C"
5	Syauqi Fadillah	3 MA "D"
6	Fazi Alfanda	3 MA "D"
7	Maulana Syarif	3 MA "D"
8	M. Hanif	3 MA "D"
9	M. Muafa	3 MA "B"
10	Taupik Hidayat	3 MA "B"
11	Rifqi Khoirur Rizal	3 MA "B"
12	Akhlis Kamaluddin	3 MA "B"

HALAQOH DUA BELAS : Ust. Awwi

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Iqdam Nabih	3 MA "C"
2	M. Dafi Sholikin	3 MA "C"
3	M. Ziyah Hafidz	3 MA "C"
4	Aditya Candra K.	3 MA "C"
5	Ibda'ul Rijal	3 MA "E"
6	M. Nuzul Al-Mubtada	3 MA "E"
7	Vergian Susanto	3 MA "E"
8	A. Fikri Zaky M.	3 MA "E"
9	Fitra Salam	3 MA "B"
10	M. Wisnu Bagus	3 MA "B"
11	Nur Fuad	3 MA "B"
12	A. Rizqi Muzammil	3 MA "B"

HALAQOH TIGA BELAS : Ust. Heru Seti Atmadji

NO	NAMA	KELAS
1	Hafid Taufiqul Hakum	3 MA "E"
2	M. Khoirul Amin	3 MA "E"
3	Sofana Radistyawan	3 MA "E"
4	M. Kafa Maulana	3 MA "E"
5	M. Farhan Fadli	3 MA "A"
6	M. Adam Romadhon	3 MA "A"
7	M. Ulul Albab	3 MA "A"
8	M. Muhsin Ali Munawwar	3 MA "A"
9	Noufal Fahryan	3 MA "B"
10	In'am Ar-Rosyid	3 MA "B"
11	M. Nizal Ali	3 MA "B"

12	M. Abdul Hakim	3 MA "B"
----	----------------	----------

HALAQOH EMPAT BELAS : Ust. Syahrul Irsyad

NO	NAMA	KELAS
1	Wahyu Wicaksono	3 MA "E"
2	M. Saeful Saputra	3 MA "E"
3	Saeful Mukminin	3 MA "E"
4	Zaky Abdurrahman	3 MA "E"
5	M. Irwan	3 MA "A"
6	M. Zamiyul Kirom	3 MA "A"
7	Daffa Fahmi F	3 MA "E"
8	Bayu Tri Widiyanto	3 MA "A"

HALAQOH LIMA BELAS : Ust. Djarod Musthofa

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	M. Syarifuddin	3 MA "A"
2	Taufiqurroman	3 MA "A"
3	A. Miftahul Huda	3 MA "A"
4	Faiq Machrus	3 MA "A"
5	M. Daniel Fahad	3 MA "A"
6	M. Arya Arfillah	3 MA "A"
7	M. Taupik Ardiansyah	3 MA "A"
8	M. Ali Fikri	3 MA "A"

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dalam pelaksanaan *sorogan* Al-Qur'an, santri El - Yamin dibagi secara acak ke dalam kelompok dari kelas A hingga E. Sebanyak 170 santri dibagi kepada lima belas muallim. Pembagian ini bertujuan agar proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan lebih optimal, serta untuk meringankan tugas para muallim dalam menyimak dan membenarkan bacaan santri. Proses tersebut membutuhkan ketelitian penuh, yang tentunya memerlukan kesabaran. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Rois *Ma'hadiyah*, K.H. Akhid Turmudzi,²¹ yang menyatakan bahwa:

²¹ Wawancara dengan K.H Akhid Turmudzi, Rois Ma'hadiyah, 03 September 2024 M, Jam 14:50 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan.

Di Pondok Tremas, *sorogan* Al-Qur'an dan pembelajaran lainnya dibagi dalam kelompok (*halaqah*). Jumlah santri disesuaikan dengan jumlah asatid, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan muallim dapat fokus pada santri yang menjadi tanggung jawabnya.

Ustadz Heru Seti Atmaji turut menambahkan:²²

"Pembagian kelompok halaqah ini sangat penting. Dengan jumlah santri yang disesuaikan dengan *mu'allim*, setiap santri mendapatkan perhatian yang lebih personal. Ini memungkinkan kami untuk lebih memahami kebutuhan masing-masing santri dan memberikan bimbingan yang tepat. Proses pembelajaran pun menjadi lebih interaktif dan santri merasa lebih nyaman untuk bertanya dan memperbaiki bacaan mereka."

Senada dengan itu, Ustadz Khomad Subekhi juga mengungkapkan:²³

"Pembelajaran dalam kelompok kecil seperti ini memungkinkan santri untuk belajar dalam suasana yang lebih kondusif. Mereka bisa saling mendukung dan belajar dari satu sama lain. Selain itu, dengan lebih sedikit santri per *mu'allim*, kami dapat lebih mudah memonitor kemajuan masing-masing santri dan memberikan umpan balik yang cepat. Ini sangat krusial untuk pengembangan bacaan Al-Qur'an yang baik."

2) Setoran hafalan surat-surat pendek kepada penasihat asrama.

Pelaksanaan setoran hafalan surat pendek, mulai dari surat Ad-Duha hingga surat An-Nas, dikelompokkan berdasarkan penempatan santri di kelas 3 MA. Hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam mengontrol dan mengingatkan santri ketika jam pelajaran dimulai, meskipun setoran hafalan surat

²² Wawancara dengan Ust. Heru Seti Atmaji, Selaku Mu'allim RMQ, Selasa 29 Oktober 2024, Jam 19:21 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

²³ Wawancara dengan Ust. Khomad Subekhi, Selaku Mu'allim RMQ, Selasa 29 Oktober 2024, Jam 15:15 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

pendek merupakan bagian dari ranah *kema'hadiyah*. Setoran dilakukan kepada wali kelas agar wali kelas dapat langsung memantau bacaan dan hafalan santri, serta mengikuti perkembangan mereka dalam membaca dan menghafal surat-surat pendek berikut daftar pembagian setoran santri El - Yamin kepada wali kelas yang diklompokkan sesuai kelasnya masing – masing.

Tabel IV. 8. Pembagian klompok hafalan surat pendek

Penerima setoran hafalan : Ust. Imdad Syarif, S.Ag. ²⁴		
NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Abdillah Khoiruddin Ahmad	3 MA A
2	Ahmad Mashur	3 MA A
3	Ahmad Miftahul Huda	3 MA A
4	Ahmad Rifa'i Abdul Aziz	3 MA A
5	Akmal Fikri	3 MA A
6	Al Mubarak	3 MA A
7	Asif Rizal Jauhari Ahmad	3 MA A
8	Bayu Triwidianto	3 MA A
9	David Afriansyah	3 MA A
10	Em. Syawqi Awfaq Bilhaq	3 MA A
11	Faa'iq Machrus	3 MA A
12	Feri Nugroho	3 MA A
13	Hasbia Helmi Ahmada	3 MA A
14	Ikhsan Ramadhan	3 MA A
15	Ilham Haqiqi	3 MA A
16	Ilhan Failasuff Jaldy	3 MA A
17	Iqbal Putra Ramdani	3 MA A
18	Isnayni Angga Maulana	3 MA A
19	Khoirul Anshar	3 MA A
20	Kholid Al Ayyubi	3 MA A
21	M Salman Ikrom	3 MA A
22	Miftakhul Anwar	3 MA A
23	Muhamad Sya'ban Romadlon	3 MA A
24	Muhammad Adam Romadhon	3 MA A
25	Muhammad Afiffudin	3 MA A
26	Muhammad Efrin Ananda Rayda	3 MA A
27	Muhammad Farhan Fadhli	3 MA A
28	Muhammad Irwan	3 MA A
29	Muhammad Nashihin	3 MA A
30	Muhammad Syarifuddin	3 MA A

²⁴ Dokumen, Pembagian Setoran Hafalan Santri Elyamin Pondok Tremas,

31	Muhammad Ulul Albab	3 MA A
32	Muhammad Zamiyul Kirom	3 MA A
33	Muhsin Ali Munawwar	3 MA A
34	Mukhtar Luthfi	3 MA A
35	Taufiqur Rohman	3 MA A

Penerima setoran hafalan : Ust. Yazid Fathul Mu'in

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Adib Muhammad	3 MA B
2	Aditya Yahya Ramadhani	3 MA B
3	Ahliis Kamaludin	3 MA B
4	Ahmad Rizky Muzamil	3 MA B
5	Ahmad Syafrizal Muttaqin	3 MA B
6	Alfendy Deny Permana	3 MA B
7	Al-Izzat Billah	3 MA B
8	Ana Saiful Fuqoha'	3 MA B
9	Aria Adi Saputra	3 MA B
10	Arif Permadani	3 MA B
11	Dani Ahmad	3 MA B
12	Dhimas Bayu Afrianza	3 MA B
13	Dika Pratama Firmansyah	3 MA B
14	Faalih Nur Hidayatullah	3 MA B
15	Galuh Agus Saputra	3 MA B
16	In'am Ar-Rosyid	3 MA B
17	Kamal Abdullah	3 MA B
18	Muhamad Akbar Riski Nur Cahya Zadid	3 MA B
19	Muhammad Abdul Hakim	3 MA B
20	Muhammad Faeq	3 MA B
21	Muhammad Falah	3 MA B
22	Muhammad Fitra Salam	3 MA B
23	Muhammad Haidar Izzul Haq	3 MA B
24	Muhammad Mu'affa Romadhoni	3 MA B
25	Muhammad Nizal Ali	3 MA B
26	Muhammad Wisnu Bagus Saputra	3 MA B
27	Najib Khoiruzzidan	3 MA B
28	Noufal Fahryan Ramadhani	3 MA B
29	Nur Fuad	3 MA B
30	Rifqi Khoirur Rizal	3 MA B
31	Taufik Hidayat (tomank)	3 MA B
32	Taufiq Hidayat (oheng)	3 MA B
33	Wawan	3 MA B
34	Wincky Dwi Julidydhiyo	3 MA B

Penerima setoran hafalan : Ust. Sulthon Arif Gufron Aziz

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Aditya Candra Kusuma	3 MA C
2	Ahmad Falasifa Al khaq	3 MA C
3	Ahmad Galang Riski Pratama	3 MA C
4	Ahmad Khozin Asyukri	3 MA C
5	Ahmad Mulik Nur Idlofy	3 MA C
6	Ahmad Ridho Sya'bani	3 MA C

7	Alfiyan Fadlli Maulana	3 MA C
8	Arifin Iqbal Ramadhani	3 MA C
9	Dhika Dwi Tama	3 MA C
10	Dhimyati	3 MA C
11	Dimas Anjarulloh	3 MA C
12	Dzaki Fahmi Fakhurrozi	3 MA C
13	Fajar Imam Malik	3 MA C
14	Ilham Ilahiyah Ibnu Fajar	3 MA C
15	Iqdam Nabih	3 MA C
16	Kasyval Malki	3 MA C
17	Khairul Sakban	3 MA C
18	Kiswono Wiguna	3 MA C
19	Krisna	3 MA C
20	M. Daniel Fahad Aziz	3 MA C
21	Miftah Al-Muttaqi	3 MA C
22	Mochamad Zakki Ilmani	3 MA C
23	Mochammad Arya Arfillah Putra	3 MA C
24	Muhamad Agik Firmansyah	3 MA C
25	Muhamad Alfian Hidayatulloh	3 MA C
26	Muhamad Taupik Ardiansah	3 MA C
27	Muhammad Ali Fikri	3 MA C
28	Muhammad Anan	3 MA C
29	Muhammad Dafi Solihin	3 MA C
30	Muhammad Fikri Hashim	3 MA C
31	Muhammad Hisnillah Asy Syifa	3 MA C
32	Muhammad Ziyah Hafidh	3 MA C
33	Mukmin Cahyo Suseno	3 MA C
34	Soleh Khamid Mohammad Mahmud	3 MA C
35	Wiedy Eka Aprilisyafiq	3 MA C

Penerima setoran hafalan : Ust. Machasinul Achlaq, S.Ag.

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Adi Bayu Saputra	3 MA D
2	Agus Budianto	3 MA D
3	Ahmad Adi Rianto	3 MA D
4	Ahmad Adib Baidowi	3 MA D
5	Ahmad Bayhaqi	3 MA D
6	Ahmad Faishal Fahmi	3 MA D
7	Anggi Dwi Kurnianto	3 MA D
8	Ardani Ahmada	3 MA D
9	Arditya Dharma Yudha	3 MA D
10	Aufa Ferik Aziz	3 MA D
11	Bagus Ezral Fachreza	3 MA D
12	Fauzy Zaky Ramadhan	3 MA D
13	Hamka Ardila	3 MA D
14	Husein Ahmad Fariz Al-Kamil	3 MA D
15	Husnil Mubarak	3 MA D
16	Irfan Nur Musthofa	3 MA D
17	Jesen Yusra Isnanda	3 MA D
18	Khusnul Adib	3 MA D
19	M. Afriyan Maulana Rizki	3 MA D

20	Maulana Rizieq Assyifa	3 MA D
21	Moch. Saukhi Fadhillah	3 MA D
22	Muhamad Agusti Prayoga	3 MA D
23	Muhamad Catur Wijaya Putra	3 MA D
24	Muhamad Hanif	3 MA D
25	Muhammad Alfin Mafaza	3 MA D
26	Muhammad Fazi Alfanda	3 MA D
27	Muhammad Irsadu Ludfi	3 MA D
28	Muhammad Jalalluddin Bisyri	3 MA D
29	Muhammad Luky Kristianto	3 MA D
30	Muhammad Maulana Syarif	3 MA D
31	Pandu Renaldani	3 MA D
32	Sultonul Mubin	3 MA D
33	Zada Azaria Syava Agtika	3 MA D
34	Zam Zam Ahmada	3 MA D

Penerima setoran hafalan : Ust. Ali Dalhar

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Abdulloh Ahmad Hidayat	3 MA E
2	Abdur Rohim	3 MA E
3	Ahmad Fikri Zaki Maulana	3 MA E
4	Ahmad Haidar Izzul Haq	3 MA E
5	Alif Aryanto	3 MA E
6	Andre Ilyas Prayoga	3 MA E
7	Bi'thas Aulia Shofa	3 MA E
8	Candra Hadi Saputra	3 MA E
9	Daffa Fahmi Fakhurrozak	3 MA E
10	Dika Kusuma Adji	3 MA E
11	Faiz Eka Nugraha	3 MA E
12	Fuad Miftahuridho	3 MA E
13	Hafidz Taufiqul Hakum	3 MA E
14	Husain Jati Kusuma	3 MA E
15	Ibdaul Rijal	3 MA E
16	Jhofan Afriyanto	3 MA E
17	Moh. Saeful Saputra	3 MA E
18	Muhammad Ariza Al Fata	3 MA E
19	Muhammad Faizin Al Kautsar	3 MA E
20	Muhammad Ibnu Alwan	3 MA E
21	Muhammad Kafa Maulana	3 MA E
22	Muhammad Khafid	3 MA E
23	Muhammad Khodir Mulkan	3 MA E
24	Muhammad Khoirul Amin	3 MA E
25	Muhammad Nuzul Al Mubtada	3 MA E
26	Muhammad Saiful Mu'minin	3 MA E
27	Muhammad Tegar Ramadhan	3 MA E
28	Sovana Radystiawan	3 MA E
29	Vergian Susanto	3 MA E
30	Wahyu Wicaksono	3 MA E
31	Yusuf Asyafa Firmandani	3 MA E
32	Zaky Abdurrohman	3 MA E

c. Persiapan *sorogan* Al – Qur'an

Pada tahap persiapan santri diwajibkan untuk mempersiapkan bacaan Al – Qur'an minimal satu quru' atau satu halaman dan harus mereka ulang bacaan Al – Qur'an tersebut setidaknya tiga kali sebelum menyetorkan. Ust. Khomad Subekhi, sebagai *Mu'allim* RMQ, menekankan pentingnya tahap ini dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ustadz Khomad Subekhi menjelaskan:²⁵

"Sebelum menyetorkan bacaan, santri harus memahami dengan baik bagian yang akan mereka baca. Pengulangan adalah kunci untuk mencapai kejelasan dalam membaca dan penguasaan tajwid."

Ust. Komad menambahkan bahwa proses pengulangan ini bukan sekadar formalitas, tetapi merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa santri telah benar-benar memahami dan melancarkan bacaan mereka. "Ketika santri mengulang bacaan mereka, mereka tidak hanya mengingat, tetapi juga belajar untuk memahami makna dan nuansa dari ayat-ayat yang mereka baca. Ini sangat membantu ketika mereka diuji oleh kami, para *mu'allim*, karena kami bisa melihat betapa jauh mereka telah melangkah dalam pemahaman Al-Qur'an.

Pernyataan ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti kepada Penasehat asrama El - Yamin yakni ust Masrukhan yang juga menekankan bahwa santri diharapkan untuk membaca secara mandiri sebelum kedatangan *mu'allim*. Ustadz. Masrukhan mengatakan :²⁶

"Hal ini bertujuan agar santri lebih memahami dan memperbaiki bacaannya secara mandiri. Ketika mereka sudah melakukan persiapan yang matang, mereka akan lebih

²⁵ Wawancara dengan Ust. Khomad Subekhi, Selaku *Mu'allim* RMQ, Selasa 29 Oktober 2024, Jam 15:15 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

²⁶ Wawancara dengan Ust. Masrukhan, Selaku Pengajar, 25 Agustus 2024, Jam 19:15 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas

percaya diri dan siap untuk setoran Al – Qur'an, dengan demikian, proses pengulangan bacaan yang diwajibkan sebelum menyetorkan bukan hanya untuk menyiapkan santri dalam aspek teknis membaca, tetapi juga untuk membangun pemahaman yang lebih dalam tentang Al-Qur'an, sehingga mereka dapat membaca dengan benar dan tajwid yang tepat. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Pondok Tremas dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri secara menyeluruh.

d. Setoran Baca'an Al – Qur'an

Dalam kegiatan setoran ini, santri El-Yamin maju satu per satu untuk menyetorkan bacaan Al-Qur'an yang telah mereka persiapkan sebelumnya. Proses ini dimulai dengan membaca ta'awudz dan bismillah, lalu dilanjutkan dengan membaca ayat Al-Qur'an yang pada pertemuan sebelumnya sudah dinyatakan lanjut oleh *Mu'allim* dalam kelompok halaqah masing-masing. Pada tahap ini, santri membaca pelan-pelan dengan memperhatikan makhraj dan tajwid sesuai panduan *tahsin* kitab *Tuhfatul Athfal*.

Penjelasan ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan salah satu *mu'allim* RMQ, Ustadz Heru Seti Atmaji, yang mengungkapkan bahwa:²⁷

"Setiap santri memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemajuan mereka di depan *mu'allim*. Proses setoran ini bukan hanya tentang menyetorkan bacaan, tetapi juga tentang pembelajaran aktif di mana mereka mendapatkan umpan balik langsung."

Ustadz Heru menambahkan, "Dalam setiap pembacaan, santri harus sangat memperhatikan makhraj dan tajwid. Ini penting karena kesalahan dalam pengucapan bisa berakibat pada perubahan makna ayat. Dengan membaca pelan-pelan,

²⁷ Wawancara dengan Ust. Heru Seti Atmaji, Selaku Mu'allim RMQ, Selasa 29 Oktober 2024, Jam 19:21 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

mereka memiliki waktu untuk merenungkan dan memastikan bahwa setiap huruf dan suara diucapkan dengan benar."

Ustadz Heru juga menekankan bahwa pendekatan ini sesuai dengan panduan dalam kitab *Tuhfatul Athfal*, yang menjadi dasar pelajaran tajwid dan *tahsin* di Pondok Tremas. "Melalui metode ini, santri tidak hanya belajar untuk membaca, tetapi juga belajar untuk memahami esensi dari setiap ayat yang mereka bacakan. Ini adalah bagian integral dari pendidikan Al-Qur'an.

e. Koreksi Baca'an

Ketika santri menyetorkan bacaan Al-Qur'an kepada *mu'allim*, *mu'allim* akan mendengarkan bacaan tersebut dengan cermat. Proses ini sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena di sinilah *mu'allim* dapat menilai kemampuan santri secara langsung. Kemudian, *mu'allim* akan menilai apakah santri siap untuk melanjutkan ke ayat berikutnya atau perlu mengulang bacaan yang sama. Hal ini sesuai dengan penjelasan salah satu *mu'allim* RMQ yakni ustadz Aan Edi Khasani dalam wawancara dengan peneliti, yang menyatakan bahwa:²⁸

"Saat santri menyetorkan bacaan mereka, kami sebagai *mu'allim* tidak hanya mendengarkan, tetapi juga menganalisis setiap detail dari bacaan tersebut."

Ustadz Aan melanjutkan, "Kami memperhatikan berbagai aspek, seperti pengucapan huruf, tajwid, dan intonasi. Penilaian ini sangat krusial untuk menentukan apakah santri sudah siap untuk melanjutkan ke ayat berikutnya atau perlu mengulang bacaan yang sama. Jika mereka menunjukkan pemahaman yang baik dan mampu membaca dengan benar, kami akan mendorong mereka untuk melanjutkan."

Ustadz Aan juga menambahkan, "Namun, jika terdapat kesalahan yang signifikan atau ketidakpahaman terhadap

²⁸ Wawancara dengan Ust. Aan Edi Khasani, Mu'allil Al – Qur'an RMQ, Sabtu 10 Agustus 2024, Jam 14:59 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

tajwid, kami akan memerintahkan agar santri mengulang kembali bacaan tersebut. Proses ini bukan untuk mengecilkan hati santri, melainkan untuk memastikan bahwa setiap bacaan yang mereka baca sesuai dengan kaidah yang benar."

Ustadz Aan menekankan bahwa pendekatan ini mencerminkan komitmen pondok untuk memastikan bahwa santri tidak hanya dapat membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami makna dan pentingnya setiap ayat yang mereka baca. "Dengan demikian, kami berharap setiap santri dapat mencapai tingkat bacaan yang optimal dan mendalam dalam pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

f. Pengabsenan

Setelah santri Elyamin menyelesaikan kegiatan *sorogan* Al-Qur'an, mereka dianggap hadir, dan kehadirannya dicatat atau diberi tanda oleh *mu'allim* pada daftar absen *sorogan* Al-Qur'an. Setiap satu minggu sekali, sekretaris Ma'hadiyah merekap absen ini, kemudian laporan kehadiran tersebut disampaikan kepada bagian bimbingan konseling (BK) setiap bulan. Tugas BK adalah memantau kehadiran santri dan memberikan motivasi, dukungan, atau bahkan peringatan kepada santri yang kurang aktif dalam mengikuti *sorogan* Al-Qur'an, sehingga mereka terdorong untuk lebih berkomitmen dalam kegiatan *sorogan* Al – Qur'an. Hal ini diperkuat dengan

pendapat dari salah satu Muallim RMQ yakni ustadz Khomad Subekhi, Menurut Ustadz Khomad Subekhi:²⁹

“Pencatatan kehadiran santri Elyamin merupakan langkah penting untuk menjaga keteraturan dan tanggung jawab santri dalam menempuh pendidikan Al-Qur'an. "Dengan mencatat kehadiran mereka, kami dapat memastikan bahwa setiap santri mengikuti pembelajaran dengan konsisten. Hal ini juga membantu kami memantau perkembangan dan keterlibatan santri dalam kegiatan *sorogan* Al-Qur'an," ujar Ustadz Komad. Menurutnya, *sorogan* adalah pilar utama dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga kehadiran menjadi hal esensial yang harus diperhatikan dengan serius.

Dikuatkan oleh Ustadz M. Fadli, S.Ag., selaku sekretaris Ma'hadiyah, yang juga bertanggung jawab merekap data kehadiran mingguan, ia menyatakan:³⁰

“Mekanisme rekap mingguan ini memudahkan kami untuk memantau kehadiran santri secara berkala dan lebih akurat. Kemudian laporan bulanan yang kami sampaikan kepada bagian bimbingan konseling bertujuan untuk membantu menindaklanjuti santri yang kurang aktif. Dengan demikian, kami bisa memastikan bahwa santri mendapat bimbingan yang tepat agar mereka tetap termotivasi dalam mengikuti kegiatan *sorogan*.”

Penasehat asrama, Ustadz Masrukan, menambahkan bahwa dukungan dari pihak bimbingan konseling (BK) sangat penting dalam membentuk karakter santri. "Jika terdapat santri yang kurang aktif, tugas BK adalah memberikan motivasi atau peringatan yang sesuai agar mereka tidak merasa terbebani tetapi justru terdorong untuk lebih aktif. Pembinaan seperti ini, selain menumbuhkan

²⁹ Wawancara dengan Ust. Khomad Subekhi, Selaku Mu'allim RMQ, Selasa 29 Oktober 2024, Jam 15:15 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

³⁰ Wawancara dengan Ust. M. Fadli, S.Ag., Sekretaris Ma'hadiyah, 28 Oktober 2024 M, Jam 15:17 WIB, di Sekretariat Perguruan Islam Pondok Tremas.

kedisiplinan, juga membantu santri menghargai proses belajar Al-Qur'an secara mendalam," jelasnya. Menurutnya, langkah-langkah ini akan sangat membantu santri dalam memperkuat komitmen mereka terhadap proses pendidikan Al-Qur'an di Pondok Tremas.

g. Monitoring

Pelaksanaan monitoring *sorogan* Al-Qur'an di Pondok Tremas dipantau langsung oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Pondok Tremas. Tujuannya adalah untuk memastikan kualitas bacaan dan pemahaman Al-Qur'an santri Elyamin tetap sesuai standar. Objek yang dimonitoring mencakup pengajar atau *mu'allim* RMQ, khususnya terkait efektivitas pengajaran *sorogan* dan metode penyampaian materi *tahsin* kepada santri Elyamin. Selain itu, LPM juga memonitor santri Elyamin secara individu maupun kelompok dalam hal pelaksanaan *sorogan*, dengan memperhatikan kesalahan tajwid, kefasihan, serta pemahaman makna yang dicapai oleh santri. Monitoring ini dilakukan dua kali dalam sebulan, tergantung pada tingkat kebutuhan dan kemampuan santri. Hal ini selaras dengan wawancara peneliti dengan ketua LPM Pondok Tremas yakni Dr. Ali Mufron, M.Pd.I, menegaskan bahwa:³¹

Pelaksanaan monitoring *sorogan* Al-Qur'an di Pondok Tremas merupakan upaya strategis dalam menjaga dan meningkatkan kualitas bacaan serta pemahaman Al-Qur'an para santri Elyamin. Menurut beliau, pengawasan ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab Pondok Tremas dalam

³¹ Wawancara Dr. Ali Mufron, Selaku LPM (Lembaga Penjamin Mutu), Sabtu 31 Agustus 2024, Jam 15:13 WIB di kediaman Beliau Tremas Arjosari.

memastikan bahwa para santri mahir dalam membaca Al – Qur'an.

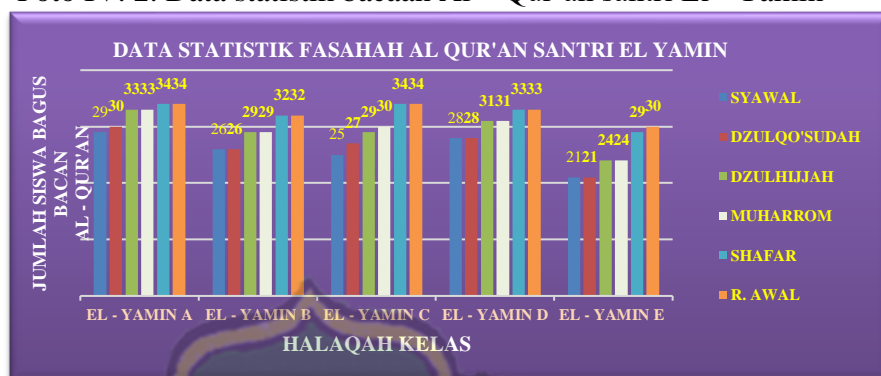
Dr. Ali Mufron menambahkan bahwa fokus monitoring bukan hanya pada santri, tetapi juga pada pengajar atau *mu'allim* RMQ untuk memastikan bahwa metode penyampaian materi *tahsin* dan efektivitas pengajaran *sorogan* memenuhi standar pendidikan pondok. LPM memantau kinerja pengajar secara langsung demi terciptanya proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan santri. Dengan pengawasan yang terstruktur ini, Dr. Ali Mufron berharap bahwa setiap pengajar akan lebih termotivasi untuk mengembangkan teknik pengajaran yang relevan dan adaptif.

Setelah proses monitoring, LPM mencatat kemajuan dan kendala yang dihadapi santri berdasarkan indikator tertentu, seperti tingkat kesalahan bacaan, kefasihan, dan respons terhadap pembinaan. Hasil monitoring kemudian disampaikan kepada pengajar dan santri dengan saran perbaikan yang spesifik. Feedback ini membantu pengajar menyesuaikan metode *sorogan* agar lebih efektif bagi setiap santri. Hal ini juga dipertegas oleh ketu LPM Pondok Tremas yang mengatakan bahwa :³²

Melalui pencatatan yang mendetail terhadap kemajuan dan tantangan yang dihadapi santri, LPM memberikan feedback spesifik kepada pengajar maupun santri. Dengan demikian, setiap pengajar dapat lebih memahami area yang perlu ditingkatkan, dan para santri dapat memperoleh dukungan tambahan sesuai kebutuhan. Dr. Ali Mufron percaya bahwa proses monitoring yang konsisten dan berbasis indikator ini akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna serta meningkatkan standar kualitas pendidikan Al-Qur'an di Pondok Tremas secara keseluruhan.

³² Wawancara Dr. Ali Mufron, Selaku LPM (Lembaga Penjamin Mutu), Sabtu 31 Agustus 2024, Jam 15:13 WIB di kediaman Beliau Tremas Arjosari.

Foto IV. 2. Data statistik bacaan Al – Qur’an santri El - Yamin³³



Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari LPM Pondok Tremas, mulai dari bulan Syawal hingga Rabi'ul Awwal, dari total 170 santri Elyamin terjadi peningkatan dalam kefasihan membaca Al-Qur'an. Peningkatan ini didukung oleh komitmen dari berbagai pihak, termasuk *Mu'allim* RMQ yang aktif membimbing bacaan Al-Qur'an para santri, pihak BK yang konsisten memotivasi santri yang kurang aktif dalam mengikuti *sorogan* Al-Qur'an, serta LPM yang selalu memantau dan mengkoordinasikan peningkatan bacaan Al-Qur'an. Selain itu, motivasi dan keaktifan para Santri Elyamin dalam mengikuti kegiatan *sorogan* Al-Qur'an turut menjadi faktor penting. Namun, berdasarkan catatan hasil evaluasi, masih terdapat beberapa santri yang belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, lembaga Ma'hadiyah perlu mengevaluasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki agar pembelajaran baca Al-Qur'an di Pondok Tremas dapat lebih optimal dan meluas kepada seluruh santri. Ujian Al – Qur'an

³³ Data statistik fasahah Al – Qur’an santri Elyamin dari sekretaris LPM Pondok Tremas, Selasa 29 Oktober 2024

h. Ujian Al – Qur’an

Ujian Al-Qur'an bagi santri El-Yamin di Pondok Tremas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada awal bulan Muharram dan awal bulan Rabi'ul Awwal. Penyelenggaraan ujian ini bertujuan untuk mengukur dan memastikan perkembangan kemampuan santri dalam membaca serta memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penilaian dalam ujian ini meliputi beberapa kriteria penting, yaitu Qira'ah (kejelasan bacaan), Makhraj (tempat keluarnya huruf), Tajwid (aturan bacaan), Mad (panjang pendeknya bacaan), serta hafalan surat. Setiap kriteria tersebut memiliki ketentuan dan standar yang harus dipenuhi oleh santri, sehingga kualitas bacaan Al-Qur'an mereka dapat terus meningkat dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tabel IV. 9. Kreteria Penilaian Ujian Al – Qur’an³⁴

Kreteria Penilaian Ujian Al – Qur’an						
Sekor Nilai					Kode	Keterangan
Qira'ah	Makhraj	Tajwid	Mad	Hafalan		
4	4	4	4	4	A	Siswa lancar membaca, menghafal dan menjawab dengan benar, Jelas dan lugas
3	3	3	3	3	B	Siswa lancar membaca, menghafal dan menjawab dengan benar, tetapi kurang jelas dan lugas
2	2	2	2	2	C	Siswa kurang lancar membaca, akan tetapi dapat menjawab dengan benar, jelas dan lugas
1	1	1	1	1	D	Siswa tidak dapat membaca maupun menjawab
Nilai = jumlah nilai Qira'ah + Makhraj + Tajwid + Mad + Hafalan : 2						

Ketentuan :

- 1) Kurang dari 6,00 = Mardud
- 2) 6,00 - 7,00 = Maqbul
- 3) 7,50 - 8,00 = Jayyid
- 4) 8,50 - 9,00 = JayyidJiddan
- 5) 9,50 - 10,0 = Mumtaz

³⁴ Dokumen dari Sekretaris Ma'hadiyah Pondok Tremas Terkiat kriteria penilaian ujian Al – Qur’an, selasa 29 Oktober 2024 M.

i. Evaluasi

Evaluasi di lembaga *Ma'hadiyah* terkait kegiatan *sorogan* Al-Qur'an bagi santri dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun. Rinciannya, dua kali evaluasi dilakukan oleh pengurus terhadap santri, dan satu kali evaluasi terhadap guru atau muallim. Evaluasi pertama terhadap santri dilakukan setelah ujian pertama. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai proses pembelajaran dan hasil nilai ujian pertama santri. Evaluasi kedua dilakukan untuk menindaklanjuti santri yang mendapat nilai kurang (*mardud*), guna memastikan apakah mereka telah mendapatkan penanganan yang tepat untuk mengejar ketertinggalan.

Sementara itu, evaluasi terhadap guru atau muallim dilaksanakan satu kali, yaitu setelah evaluasi pertama terhadap santri. Evaluasi ini dilakukan bersama struktur utama lembaga *Ma'hadiyah*, dan dipimpin langsung oleh Rois *Ma'hadiyah*. Tujuannya adalah untuk menilai metode dan model pengajaran muallim serta menentukan apakah perlu ada pembenahan. Hal ini bertujuan agar santri lebih siap agar diujian kedua (ujian terakhir) mengalami peningkatan dan perbaikan.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh Penasehat El - Yamin yang dalam hal ini Ust. Masrukhan menjelaskan bahwa :³⁵

³⁵ Wawancara dengan Ust. Masrukhan, Selaku Pengajar, 25 Agustus 2024, Jam 19:15 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas.

Evaluasi kelembagaan *Ma'hadiyah* terkait kegiatan *sorogan* santri dilaksanakn 3 kali evaluasi, dua kali evaluasi untuk santri setelah keluarnya nilai ujian pertama dan menindak lanjuti dari santri santri yang kurang dalam segi nilai ujian pertama apakah sudah ada penanganan khusus bagi mereka. Kemudian Evaluasi khusus pengajar atau *Mu'allim* dilaksanakn satu kali setelah evaluasi pertama santri, evaluasi ini dipimpin langsung oleh Rois *Ma'hadiyah* tujuannya adalah apakah model atau metode mengajar *Mu'allim* perlu adanya pembenahan supaya di ujian ke dua atau ujian terkahir nanti santri santri ada peningkatan dibanding ujian pertama.

j. Strategi dan Metode

Strategi dan metode *sorogan* yang digunakan adalah strategi *face-to-face* dan *musyafahah*.

- 1) Strategi *Face-to-Face* : Strategi ini mengacu pada pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung antara guru (*mu'allim*) dan santri. Dalam metode ini, proses bimbingan dan evaluasi dilakukan secara tatap muka, sehingga memudahkan komunikasi dan pengawasan yang lebih efektif. Santri dapat memperoleh umpan balik langsung dari guru mengenai bacaan Al-Qur'an mereka, dan guru dapat memberikan bimbingan serta koreksi secara langsung. Strategi *face-to-face* memungkinkan santri untuk belajar dengan cara yang lebih personal dan intensif, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan interaktif.
- 2) *Musyafahah* : *Musyafahah* adalah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang melibatkan proses penyeteroran bacaan secara langsung kepada guru. Dalam metode ini, santri membacakan

ayat-ayat Al-Qur'an di hadapan guru, yang kemudian mendengarkan dan menilai bacaan tersebut. *Musyafahah* berfungsi untuk memastikan bahwa bacaan santri sesuai dengan *tajwid* yang benar dan menghindari kesalahan dalam pengucapan. Metode ini juga memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan yang lebih tepat dan langsung kepada santri, serta mendeteksi dan memperbaiki kesalahan bacaan secara efektif.

4. Kekurangan Dan Kelebihan *Sorogan* Al – Qur'an Dengan Media *Tahsin* Dalam Pembagian Klompok yang Bervariasai

a. Kelebihan

Kelebihan dari pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *sorogan* dan *tahsin* adalah santri memiliki kesempatan untuk belajar langsung di depan guru. Hal ini memungkinkan seorang ustadz atau kiai untuk mengoreksi secara detail bacaan Al-Qur'an setiap santri, sehingga dapat memastikan apakah bacaan tersebut sudah sesuai dengan kaidah yang diajarkan dalam pembelajaran *tahsin*, baik dari segi *qiro'ah*, *makhraj*, *tajwid*, *mad*, dan lain-lain. Dalam pembelajaran ini, santri diharuskan untuk berani dan aktif berpartisipasi, sementara ustadz atau kiai berperan sebagai korektor dan pengarah dalam perkembangan pembelajaran Al-Qur'an.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kami dengan *Mu'allim* pengampu Al –Qur'an yakni Ust. Sofyan Atsauri yang menegaskan bahwa:³⁶

Dengan *sorogan* Al – Qur'an santrilah yang berperan aktif untuk mempersiapkan dan menyodorkan bacaan Al – Qur'an mereka kepada para *Asatidz* atau *Mu'allim*, sedangkan *Mu'allim* dalam hal ini hanya berperan untuk mengoreksi, meneliti dan mengarahkan terkait ayat Al –Qur'an yang mereka sodorkan supaya sesuai dengan kaidah yang ada didalam *Tahsin* yakni kitab *Tuhfatul Athfal* yakni penekanan dalam segi Qira'ah, *Makhraj*, *Tajwid* dan lain sebagainya.

Kelebihan dari pembagian kelompok santri El - Yamin, yang jumlahnya sangat banyak, adalah meringankan beban *Mu'allim* saat menerima setoran Al-Qur'an dibandingkan jika tidak dibagi kelompok. Selain itu, pembelajaran *sorogan* Al-Qur'an dengan menggunakan media *Tahsin* dari kitab *Tuhfatul Athfal* akan lebih optimal, sehingga pemahaman dan penerapan materi lebih mudah diterima oleh santri. Pembagian kelompok juga dapat mengurangi kebosanan santri yang harus menunggu giliran setoran Al-Qur'an kepada *Mu'allim*.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Rois *Ma'hadiyah*, K.

H. Akhid Turmudzi yang menjabarkan :³⁷

Dengan membagi santri El - Yamin yang jumlahnya banyak ke dalam kelompok-kelompok, beban *Mu'allim* saat menerima setoran Al-Qur'an menjadi lebih ringan dibandingkan jika tidak ada pembagian kelompok. Selain itu, pembelajaran *sorogan* Al-Qur'an dengan menggunakan

³⁶ Wawancara Ust. Sofyan Astsauri, Mu'allil Al – Qur'an RMQ, Selasa 17 September 2024, Jam 13:40 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

³⁷ Wawancara dengan K.H Akhid Turmudzi, Rois Ma'hadiyah, 03 September 2024 M, Jam 14:50 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan.

media *Tahsin* dari kitab *Tuhfatul Athfal* bisa lebih efektif, sehingga santri lebih mudah memahami dan menerapkan materi yang diajarkan. Pembagian kelompok ini juga membantu mengurangi kebosanan santri yang harus menunggu giliran untuk setoran Al-Qur'an.

b. Kekurangan

Keterbatasan waktu menjadi tantangan dalam pelaksanaan setoran bacaan Al-Qur'an santri kepada *Asatidz* atau Kiai. Kegiatan *sorogan* Al-Qur'an dilaksanakan hanya tiga kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Jika dibandingkan dengan pembelajaran *bandongan*, waktu yang tersedia untuk *sorogan* jauh lebih sedikit. Padahal, metode *sorogan* memerlukan waktu yang cukup lama untuk memastikan setiap santri El - Yamin dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang terdapat dalam media *Tuhfatul Athfal*. Dari perbandingan antara jadwal kegiatan ngaji *bandongan* dengan jadwal kegiatan *sorogan* Al - Quran, dapat diketahui bahwa jam atau waktu kegiatan ngaji *bandongan* dengan kegiatan *sorogan* lebih banyak jam waktu ngaji *bandongan* dibanding waktu untuk *sorogan*, tentu dengan lebih sedikitnya jam waktu *sorogan* Al - Qur'an santri kepada Muallim akan berdampak juga kepada lambatnya santri dalam mengkhatamkan Al - Qur'an 30 juz juga dalam segi penambahan praktik bacaan Al - Qur'an santri. Selain itu, dalam proses mengoreksi dan menyemak bacaan yang disetorkan santri kepada *Mu'allim*, diperlukan ketelitian. Proses ini juga menuntut kesabaran dan disiplin yang tinggi. Di sisi lain, santri

perlu bersikap disiplin dan sabar ketika mendapati bahwa bacaan Al-Qur'an mereka belum sesuai dengan kaidah *tajwid*, yang mengharuskan mereka untuk mengulang bacaan tersebut.

Senada dengan ucapan dari Ust Sofyan Atsauri yang mengatakan bahwa kurang maksimalnya pembelajaran Al – Qur'an disebabkan karena:³⁸

Waktu menjadi kendala dalam pelaksanaan setoran bacaan Al-Qur'an oleh santri kepada *Mu'allim*. Kegiatan *sorogan* hanya diadakan tiga kali seminggu, yaitu pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, sehingga jauh lebih sedikit dibandingkan dengan pembelajaran *bandongan*. Metode *sorogan* memerlukan waktu lebih untuk memastikan santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah *Tuhfatul Athfal*. Proses mengoreksi bacaan santri pun membutuhkan ketelitian, sabar, dan disiplin tinggi. Santri harus disiplin dan bersabar ketika bacaan mereka belum sesuai *tajwid*, yang mengharuskan mereka untuk mengulang. Selain itu, *Mu'allim* menghadapi tantangan karena kelompok santri terdiri dari berbagai tingkat kemampuan, mulai dari yang mahir hingga yang belum mahir, sehingga menyamakan pemahaman dan kemampuan bacaan di antara mereka menjadi kurang optimal.

Salah satu kekurangan dari pembagian kelompok secara acak adalah *Mu'allim* harus lebih sabar, karena kelompok tersebut terdiri dari santri dengan kemampuan yang bervariasi; ada yang sudah mahir dan ada yang masih belum mahir. Hal ini menjadi tantangan bagi *Mu'allim* untuk menyamakan tingkat pemahaman *tahsin* dan

³⁸ Wawancara Ust. Sofyan Astsauri, *Mu'allil Al – Qur'an RMQ*, Selasa 17 September 2024, Jam 13:40 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

kemampuan bacaan Al-Qur'an di antara para santri. Seperti yang disampaikan oleh Ust. Aan Edi Khasani :³⁹

Memang pelaksanaan *sorogan* Al-Qur'an sudah dikelompokkan, namun kelompok dibuat secara acak, menggabungkan santri yang mahir dan belum mahir. Hal ini menyulitkan *Mu'allim* dalam menyampaikan materi *tahsin*, terutama terkait *tajwid*, *makhraj*, dan lainnya, sehingga pemahaman santri menjadi tidak merata. Jika mengikuti santri yang belum mahir, waktu pembelajaran menjadi lebih lama. Namun, jika mengikuti santri yang sudah mahir, santri yang kurang paham akan tertinggal.

Kendala atau kekurangan berikutnya adalah belum adanya silabus acuan Pembelajaran yang menyebabkan santri El - Yamin banyak yang belum khatam *binnadzar* 30 juz hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti kepada 20 santri El - Yamin, sampel wawancara kami ambil secara acak.

Tabel IV. 10. Wawancara Santri El - Yamin

NO	NAMA	KELAS	KEAKTIFAN	TAHSIN	BINNADZAR	PENINGKATAN
1	Sholih Khamid M ⁴⁰	Kelas C	Aktif	Belum Mampu	Blm Khatam	Pelan
2	Yusuf Asyafa Firma ⁴¹	Kelas E	Kurang Aktif	Belum Mampu	Blm Khatam	Pelan
3	Dimas Anjarullah ⁴²	Kelas C	Tidak Aktif	Belum Mampu	Blm Khatam	Tidak Meningkatkan
4	Arif Permadani ⁴³	Kelas B	Sangat Aktif	Bisa Menerapkan	Khatam	Meningkat

³⁹ Wawancara dengan Ust. Aan Edi Khasani, Mu'allil Al – Qur'an RMQ, Sabtu 10 Agustus 2024, Jam 14:59 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁴⁰ Wawancara dengan ananda Sholih Khamid M, Santri Elyamin Kelas C, Rabu 18 September 2024, Jam 08:56 WIB (waktu istirahat sekolah), di halaman asrama Ghazali Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁴¹ Wawancara dengan ananda Yusuf Asyafa Firmadani, Santri Elyamin Kelas E, Rabu 18 September 2024, Jam 10:46 WIB (Sepulang sekolah), di halaman asrama Ghazali Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁴² Wawancara dengan ananda Dimas Anjarullah, Santri Elyamin Kelas C, Rabu 18 September 2024, Jam 10:57 WIB (Sepulang sekolah), di halaman asrama Ghazali Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁴³ Wawancara dengan ananda Arif Permadani, Santri Elyamin Kelas B, Rabu 18 September 2024, Jam 15:24 WIB (Ba'da Asar), di asrama Elyamin Perguruan Islam Pondok Tremas.

5	M. Khodir Mulkan ⁴⁴	Kelas E	Aktif	Bisa Menerapkan	Blm Khatam	Meningkat
6	Ahmad Rifai Abdul A. ⁴⁵	Kelas A	Sangat Aktif	Bisa Menerapkan	Khatam	Meningkat
7	M. Syarifuddin ⁴⁶	Kelas A	Sangat Aktif	Bisa Menerapkan	Khatam	Meningkat
8	Akmal Fikri ⁴⁷	Kelas A	Tidak Aktif	Belum Mampu	Blm Khatam	Tidak Meningkatkan
9	M. Adam Ramadhan ⁴⁸	Kelas A	Sangat Aktif	Bisa Menerapkan	Khatam	Meningkat
10	Sulthonul Mubin ⁴⁹	Kelas D	Aktif	Bisa Menerapkan	Blm Khatam	Meningkat
11	Ardani Ahmada ⁵⁰	Kelas D	Tidak Aktif	Belum Mampu	Blm Khatam	Tidak Meningkatkan
12	Aufa Ferik Aziz ⁵¹	Kelas D	Sangat Aktif	Bisa Menerapkan	Khatam	Meningkat
13	Muhammad Zamiyul K. ⁵²	Kelas D	Sangat Aktif	Bisa Menerapkan	Khatam	Meningkat
14	Mukhtar Luthfi ⁵³	Kelas A	Aktif	Bisa Menerapkan	Blm Khatam	Meningkat
15	Alfan Hidayatullah ⁵⁴	Kelas C	Sangat Aktif	Bisa Menerapkan	Khatam	Meningkat
16	Ahmad Adi Rianto ⁵⁵	Kelas C	Aktif	Bisa Menerapkan	Blm Khatam	Meningkat
17	M. Wisnu Bagus S ⁵⁶	Kelas B	Tidak Aktif	Belum Mampu	Blm Khatam	Tidak Meningkatkan

⁴⁴ Wawancara dengan ananda M. Khodir Mulkan, Santri Elyamin Kelas E, Rabu 18 September 2024, Jam 15:48 WIB (Sebelum kegiatan Nastamir), di asrama Elyamin Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁴⁵ Wawancara dengan ananda Ahmad Rifai Abdul Aziz, Santri Elyamin Kelas A, Senin 23 September 2024, Jam 10:43 WIB (Sepulang sekolah), di kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁴⁶ Wawancara dengan ananda M. Syarifuddin, Santri Elyamin Kelas B, Senin 23 September 2024, Jam 10:55 WIB (Sepulang sekolah), di kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas

⁴⁷ Wawancara dengan ananda Akmal Fikri, Santri Elyamin Kelas A, Senin 23 September 2024, Jam 11:13 WIB (Sepulang sekolah), di kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁴⁸ Wawancara dengan ananda M. Adam Ramadhan, Santri Elyamin Kelas A, Senin 23 September 2024, Jam 15:03 WIB (Ba'da Asar), di asrama Elyamin Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁴⁹ Wawancara dengan ananda Sulthonul Mubin, Santri Elyamin Kelas D, Rabu 23 September 2024, Jam 15:34 WIB (Sebelum kegiatan Nastamir), di asrama Elyamin Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁵⁰ Wawancara dengan ananda Ardani Ahmada, Santri Elyamin Kelas D, Rabu 18 September 2024, Jam 08:58 WIB (Waktu Istirahat), di samping Masjid Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁵¹ Wawancara dengan ananda Aufa Ferik Aziz, Santri Elyamin Kelas D, Rabu 25 September 2024, Jam 10:59 WIB (Sepulang sekolah), di samping Masjid Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁵² Wawancara dengan ananda Muhammad Zamiyul Kirom, Santri Elyamin Kelas D, Rabu 25 September 2024, Jam 10:46 WIB (Sepulang sekolah), di samping Masjid Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁵³ Wawancara dengan ananda Mukhtar Luthfi, Santri Elyamin Kelas A, Rabu 25 September 2024, Jam 14:46 WIB (Ba'da Asar), di asrama Elyamin Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁵⁴ Wawancara dengan ananda Alfan Hidayatullah, Santri Elyamin Kelas C, Rabu 25 September 2024, Jam 15:44 WIB (Sebelum kegiatan Nastamir), di asrama Elyamin Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁵⁵ Wawancara dengan ananda Ahmad Adi Rianto, Santri Elyamin Kelas C, Kamis 26 September 2024, Jam 08:57 WIB (Waktu Istirahat), di Kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁵⁶ Wawancara dengan ananda M. Wisnu Bagus Saputra, Santri Elyamin Kelas B, Kamis 26 September 2024, Jam 10:55 WIB (Sepulang sekolah), di Kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas.

18	Taufiq Hidayat ⁵⁷	Kelas B	Tidak Aktif	Belum Mampu	Blm Khatam	Tidak Meningkatkan
19	Dafa Fahmi F. ⁵⁸	Kelas E	Tidak Aktif	Belum Mampu	Blm Khatam	Tidak Meningkatkan
20	Vergian Susanto ⁵⁹	Kelas E	Sangat Aktif	Bisa Menerapkan	Khatam	Meningkat

Dari gambaran tabel diatas dari 20 santri secara acak yang peneliti wawancarai terkait keaktifan *sorogan* mayoritas dari santri El - Yamin Aktif dalam mengikuti *sorogan* dan juga dapat menerapkan kaidah *Tahsin* sesuai Panduan kitab *Tuhfatul Athfal* dalam membaca Al – Quran dari wawancara tersebut kepada 20 Santri, ditemukan 13 santri Aktif dalam mengikuti *sorogan*, 6 santri tidak aktif dan 1 santri kurang aktif dalam mengikuti *sorogan*. Kemudian dalam pemahaman mereka untuk menerapkan kaidah *tahsin* dalam membaca Al – Quran, dari 20 santri, ditemukan 12 santri dapat menerapkan *tahsin* dalam segi membaca Al – Qur’an dan 8 santri belum mampu dalam menerapkan media *tahsin* yakni mengacu pada kitab *tuhfatul Athfal*, Selanjutnya dalam segi khatam Al – Qur’an 30 Juz dari sampling 20 santri ditemukan 8 santri sudah khatam Al – Qur’an dan 12 santri belum khatam Al – Quran. Kemudian terkait meningkat tidaknya mereka dalam membaca Al – Qur’an tergantung dari Keaktifan dan Sudah bisakah mereka menerapkan media *tahsin* dalam membaca Al – Qur’an atau belum.

⁵⁷ Wawancara dengan ananda Taufiq Hidayat, Santri Elyamin Kelas B, Kamis 26 September 2024, Jam 11:07 WIB (Sepulang sekolah), di Kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁵⁸ Wawancara dengan ananda Taufiq Hidayat, Santri Elyamin Kelas B, Kamis 26 September 2024, Jam 11:07 WIB (Sepulang sekolah), di Kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁵⁹ Wawancara dengan ananda Vergian Susanto, Santri Elyamin Kelas E, Kamis 26 September 2024, Jam 14:55 WIB (Ba'da Asar), di asrama Elyamin Perguruan Islam Pondok Tremas.

Sebab – sebab yang melatar belakangi beberapa santri aktif mengikuti *sorogan* dan dapat menerapkan *tahsin* kitab *tuhfatul athfal* dalam membaca Al- Qur'an dilatarbelakangi karna mereka memiliki motivasi tinggi untuk istiqomah juga santri – santri tersebut muqim dipondok (bertempat diasrama) dalam artian tidak sering pulang kerumah, hal ini berbeda bagi beberapa santri yang sering pulang bisa dipastikan kebanyakan dari mereka tidak istiqomah dalam *sorogan* alasan beberapa dari mereka ketika peneliti wawancarai adalah dikarenakan sebab membantu orang tua sehabis pulang sekolah, mengingat waktu *sorogan* Al – Qur'an dilaksanakan disiang hari setelah sekolah dan ngaji *Masyikh*. Dianatar pekerjaan membantu orang tua tersebut seperti, bekerja serabutan, jaga toko atau warung, mencari makan ternak, bantu kerja di perkayuan triplek dan lain sebagainya. Hal ini diperkuat seperti wawancara peneliti dengan salah satu wali santri dari Ananda Yusuf Asyafa yakni Ibu Winarti yang mengatakan :⁶⁰

Begini Mas...perlu kami sampaikan bahwa Anak saya Yusuf Asyafa sehabis sekolah tugasnya yakni bekerja membantu kami orang tua bekerja serabutan yakni ditempat pembuatan triplek guna untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Rata rata santri yang jarang muqim dipondok adalah santri yang rumahnya dekat dengan pondok atau masih berada dikawasan Pacitan, terkait jumlah santri El - Yamin Pacitan yang mondok

⁶⁰ Wawancara Ibu Winarti, Wali santri ananda Yusuf Asyafa Santri Elyamin Pondok Tremas, Sabtu 21 September 2024 M, Jam 12:53 WIB, di rumah beliau Rt 02/ Rw 07, Sinuman, Jatimalang, Arjosari, Pacitan.

ditremas yakni berjumlah 19 santri hal ini seperti yang disampaikan oleh Ust. Masrukhan bahwa :

Santri El - Yamin yang berasal dari pacitan berjumlah 19 santri dan kecamatan arjosarai adalah yang paling banyak yakni 11 santri rata – rata dari mereka sepulang sekolah pulang kerumah.

Walaupun dari mereka rata rata tidak istiqomah *sorogan* namun setelah keluarnya nilai ujian pertama beberapa dari santri – santri ada yang memperbaiki untuk istiqomah *sorogan* seperti halnya Ananda Khodir Mulakan yang ketika peneliti wawancarai kenapa nilai diujian kedua meningkat dari yang sebelumnya diujian pertama *mardud*, pada ujian kedua nilai meningkat ke Maqbul ternyata dilatarbelakangi setelah keluarnya nilai pertama orang tuanya menasehatinya supaya istiqomah dan semangat untuk mengikuti *sorogan* selaras dengan yang diungkapkan oleh Khodir Mulkan:⁶¹

Kenapa kok nilai saya ada peningkatan Mas....ya itu karna setelah keluarnya nilai ujian pertama orang tua saya ditelfon oleh Penasehat supaya saya diberi nasehat dan masukan agar saya lebih aktif *sorogan* dan istiqomah baca Al – Qur'an....maka setelah orang tua saya mendapat bukti kiriman nilai dan pelaporan tadi benar saja saya...langsung kena marah ibuk saya, dan karna itu saya tidak akan ghoib lagi...akan lebih aktif dari sebelumnya.

⁶¹ Wawancara dengan ananda M. Khodir Mulkan, Santri Elyamin Kelas E, Rabu 18 September 2024, Jam 15:48 WIB (Sebelum kegiatan Nastamir), di asrama Elyamin Perguruan Islam Pondok Tremas.

Hal ini juga yang menyebabkan peneliti untuk mewawancarai Ibu dari Khodir Mulkan yakni Ibu Sugiarti yang juga menguatkan:⁶²

Setelah saya dapat informasi kiriman nilai dari penasehat Mas....ketika saya lihat nilai anak saya Khodir Mulkan diujian pertama Al – Qur'an kok dapat nilai *Mardud*, maka langsung saja anak saya saya panggil....saya dudukkan dan saya kasih nasehat : Bapak ibuk rekoso kanggo kragati kowe ngajikok sing diragati gak tenan...dan dengan itulah Alhamdulillahnya Anaknya (Khodir Mulkan) Manut...dan mau memperbaiki.

Kemudian ada juga sebab lain terkait kurang mampunya sebagian kecil santr menerapkan media *tahsin* mengacu kitab *Tuhfatul Athfal* dalam membaca al –Quran disebabkan karna kurang mampunya santri tersebut memahami teks dari kitab *tuhfatul Athfal* mengingat kitab tersebut dikarang atau ditulis dalam bentuk nadzom yang perlu pemahaman tinggi untuk memahami kitab tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh *Mu'allim* RMQ yakni Ust Aan Edi Khasani :⁶³

Kitab Tuhfatul Atfal ini merupakan kitab yang simpel dan praktis namun walupun simpel dan praktis karna kitab ini ditulis dalam bentuk nadzom memerlukan yang namanya kesabaran dalam memahaminya disamping harus selalu didampingi dan diarahkan langsung oleh Asatid supaya apa yang ada didalam kitab *Tuhfatul Athfal* bisa difahami secara optimal oleh santri, lebih utamanya lagi dalam mempraktikkan kaidah yang ada dalam kitab ini, maka dengan inilah sangat diperlukan yang namanya istiqomah antara santri dengan *asatidznya*.

⁶² Wawancara Ibu Sugiarti, Wali santri ananda Khodir Mulkan Santri Elyamin Pondok Tremas, Kamis 19 September 2024 M, Jam 12:53 WIB, di rumah beliau Rt 03/ Rw 02, Gunung Lembu, Pojok, Arjosari Pacitan.

⁶³ Wawancara dengan Ust. Aan Edi Khasani, Mu'allil Al – Qur'an RMQ, 25 September 2024, Jam 14:59 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

Kemudian kendala lain ditemukan banyaknya santri yang belum khatam *Binnadzar* 30 juz sebab belum adanya silabus capaian pembelajaran Al – Quran yang menyebabkan kurang cepatnya khatam Al – Qur’an selama mondok di pondok Tremas hal ini disampaikan langsung oleh Dr. Ali Mufron Selaku LPM (Lembaga Penjamin Mutu) Perguruan Islam pondok Tremas :⁶⁴

Lembaga *Ma’hadiah* dalam menentukan kebijakan pembelajaran *sorogan* Al – Qur’an dengan media *Tahsin* sebagai upaya pengelompokan baca Al – Qur’an santri, harus diimbangi dengan adanya kurikulum silabus capaian pembelajaran Al – Qur’an agar pembelajaran Al – Qur’an tersebut optimal dan santri – santri ketika sudah lulus dari pondok tremas minimal mendapat predikat khatam *Binnadzar* lebih lebih bisa Bilghaib.

Perlu dimengerti bahwa dalam menentukan kebijakan suatu pembelajaran harus disertai dengan kurikulum capaian pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai harapan dan optimal dalam pelaksanaannya, hanya saja kebijakan terkait *sorogan* Al – Quran dibagi kelompok dengan menagacu *Tahsin* pada kitab kuning *Tuhfatul Athfal* tersebut belum ada silabus jelas apa yang menjadi capaian utama dari adanya kebijakan tersebut....maka ya...itu tadi sesuai yang disampaikan oleh penasehat Elayamin bahwa banyak dari santri – santri El - Yamin yang mondok di Tremas....banyak dari mereka belum kahatam 30 juz secara *binnadzar*....

Ya...untuk Contoh tahapan, agar santri dapat memperoleh predikat khatam *binnadzar* ketika nanti lulus dari Pondok Tremas bisa dilakukan dengan membagi 30 juz Al-Qur’an menjadi 5 atau 6 juz untuk setiap tingkat kelas yang harus diselesaikan dalam satu tahun. Santri menyetorkan bacaan yang sudah mereka persiapkan sebelumnya kepada pengurus atau *Mu’allim*, dan saat naik ke kelas berikutnya, mereka melanjutkan ke juz selanjutnya, tanpa mengulang dari awal. Dengan metode ini, banyak santri di Pondok Tremas yang dapat menyelesaikan 30 juz selama masa pendidikan mereka.

⁶⁴ Wawancara Dr. Ali Mufron, Selaku LPM (Lembaga Penjamin Mutu), Sabtu 31 Agustus 2024, Jam 15:13 WIB di kediaman Beliau Tremas Arjosari.

Namun, untuk mengoptimalkan proses *sorogan* Al-Qur'an, waktu *sorogan* perlu ditambah. Selain itu, pengurus dan santri harus aktif dan konsisten dalam menjalankan kegiatan *sorogan*. Pengajar juga harus sabar, karena keberhasilan dalam mengajarkan Al-Qur'an hanya dapat dicapai jika *Mu'allim* dengan sabar membenahi bacaan, *makhraj*, *tajwid*, dan hafalan santri."

5. Implikasi Implementasi *Sorogan* Al – Qur'an, Media *Tahsin*, Kelompok (Halaqah)

Implikasi bacaan Al – Qur'an santri El - Yamin dapat dilihat dari hasil ujian santri El - Yamin kepada Dewan penguji yang hasil tersebut kami peroleh dokumennya dari Sekretaris *Ma'hadiyah* Perguruan islam pondok Tremas.

Tabel IV. 11. Hasil Nilai Ujian I Santri El - Yamin

HASIL NILAI UJIAN AL – QUR'AN I SANTRI EL - YAMIN PUTRA PERGURUAN ISLAM PONDOK TREMAS TAHUN PELAJARAN 1445 – 1446 H. / 2024 – 2025 M.											
NO	NO IMT	NAMA SISWA	KELAS	SEKOR					JUMLAH SEKOR	NILAI	KET
				Qira'ah	Makhraj	Tajwid	Mad	Hafalan			
1	1	Abdillah Khoiruddin Ahmad	III MA A	4	4	3	3	4	18	72	جيد
2	2	Ahmad Mashur	III MA A	5	4	5	5	5	24	96	ممتاز
3	3	Ahmad Miftahul Huda	III MA A	4	4	4	4	5	21	84	جيد جدا
4	4	Ahmad Rifa'i Abdul Aziz	III MA A	4	4	5	4	5	22	88	جيد جدا
5	5	Akmal Fikri	III MA A	2	2	1	1	2	8	32	مردود
6	6	Al Mubarak	III MA A	3	3	4	4	4	18	72	جيد
7	7	Asif Rizal Jauhari Ahmad	III MA A	3	3	3	4	4	17	68	مقبول
8	9	Bayu Triwidianto	III MA A	4	4	4	4	4	20	80	جيد جدا
9	10	David Afriansyah	III MA A	3	4	2	2	4	15	60	مقبول
10	11	Em. Syawqi Awfaq Bilhaq	III MA A	4	3	3	3	4	17	68	مقبول
11	12	Faa'iq Machrus	III MA A	3	3	4	3	3	16	64	مقبول
12	13	Feri Nugroho	III MA A	2	3	2	2	3	12	48	مردود
13	14	Hasbia Helmi Amada	III MA A	4	4	5	4	4	21	84	جيد جدا
14	15	Ikhshan Ramadhan	III MA A	3	4	4	3	4	18	72	جيد
15	16	Ilham Haqiqi	III MA A	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
16	17	Ilhan Failasuff Jaldy	III MA A	4	4	3	2	4	17	68	مقبول
17	18	Iqbal Putra Ramdani	III MA A	4	3	4	3	4	18	72	جيد
18	19	Isnayni Angga Maulana	III MA A	3	3	3	3	4	16	64	مقبول
19	20	Khoirul Ansar	III MA A	4	4	3	3	4	18	72	جيد

20	21	Kholid Al-Ayubi	III MA A	4	3	4	3	4	18	72	جيد
21	22	M. Farhan Fadhli	III MA A	4	3	3	3	4	17	68	مقبول
22	23	M. Salman Ikrom	III MA A	3	4	4	4	4	19	76	جيد
23	24	Miftakbul Anwar	III MA A	3	3	3	2	4	15	60	مقبول
24	25	Moh. Adam Romadhon	III MA A	4	3	4	4	4	19	76	جيد
25	26	Muchamad Nashihin	III MA A	4	4	4	3	4	19	76	جيد
26	27	M Efrin Ananda Rayda	III MA A	4	4	4	4	4	20	80	جيد جدا
27	28	M Sya'ban Romadlon	III MA A	4	3	3	3	4	17	68	مقبول
28	29	Muhammad Affudin	III MA A	4	3	4	3	4	18	72	جيد
29	30	Muhammad Irwan	III MA A	3	3	3	3	4	16	64	مقبول
30	31	Muhammad Syarifudin	III MA A	4	4	3	3	3	17	68	مقبول
31	32	Muhammad Ulul Albab	III MA A	4	4	4	4	3	19	76	جيد
32	33	Muhammad Zamriyul Kirom	III MA A	4	3	4	3	4	18	72	جيد
33	34	Muhsin Ali Munawar	III MA A	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
34	35	Mukhtar Luthfi	III MA A	3	3	4	3	3	16	64	مقبول
35	36	Taufiqur Rohman	III MA A	4	5	4	5	5	23	92	ممتاز
36	37	A. Risqi Muzammil	III MA B	4	5	2	2	3	16	64	مقبول
37	38	A. Syafrizal Muttaqin	III MA B	4	5	2	2	3	16	64	مقبول
38	39	Adib Muhammad	III MA B	2	3	2	2	3	12	48	مرئود
39	40	Aditya Yahya Ramadhani	III MA B	2	4	2	2	2	12	48	مرئود
40	41	Ahli Kamaludin	III MA B	5	5	4	4	4	22	88	جيد جدا
41	42	Al- Izzat Billah	III MA B	3	3	3	3	4	16	64	مقبول
42	43	Alfendy Deny Permana	III MA B	4	3	4	3	3	17	68	مقبول
43	44	Ana Saiful Fuqoha'	III MA B	4	3	3	2	3	15	60	مقبول
44	45	Aria Adi Saputra	III MA B	4	5	2	4	2	17	68	مقبول
45	46	Arif Permadiani	III MA B	4	5	4	4	4	21	84	جيد جدا
46	47	Dani Ahmad	III MA B	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
47	48	Dhimas Bayu Afrianza	III MA B	5	5	5	3	3	21	84	جيد جدا
48	49	Dika Pratama Firmansyah	III MA B	5	5	4	3	4	21	84	جيد جدا
49	50	Faalib Nur Hidayatullah	III MA B	3	4	4	5	2	18	72	جيد
50	51	Galuh Agus Saputra	III MA B	5	5	5	5	3	23	92	ممتاز
51	52	In'am Ar Rosyid	III MA B	3	3	4	3	3	16	64	مقبول
52	53	Kamal Abdullah	III MA B	5	5	5	3	5	23	92	ممتاز
53	54	M. Falah	III MA B	4	4	5	5	5	23	92	ممتاز
54	55	M. Haidar Izzul Haq	III MA B	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
55	56	M. Mu'alfa Romadhoni	III MA B	5	5	2	3	4	19	76	جيد
56	57	M. Nizar Ali	III MA B	4	5	3	5	5	22	88	جيد جدا
57	58	M. Wisnu Bagus Saputra	III MA B	2	4	2	2	2	12	48	مرئود
58	59	M Akbar Rizqi Nur Cahya	III MA B	5	5	3	2	3	18	72	جيد
59	61	Muhammad Abdul Hakim	III MA B	5	5	4	2	3	19	76	جيد
60	62	Muhammad Faiq	III MA B	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
61	63	Muhammad Fitra Salam	III MA B	3	4	5	4	3	19	76	جيد
62	65	Najib Khoiruzzidan	III MA B	5	5	3	3	3	19	76	جيد

63	66	Naufal Fahrian	III MA B	2	5	2	2	3	14	56	مردود
64	67	Nur Fuad	III MA B	3	4	3	2	3	15	60	مقبول
65	68	Rifqi Khoirur Rizal	III MA B	4	5	2	2	3	16	64	مقبول
66	69	Taufiq Hidayat	III MA B	2	3	2	2	2	11	44	مردود
67	70	Taufiq Hidayat	III MA B	3	3	5	5	3	19	76	جيد
68	71	Wawan	III MA B	3	4	3	3	3	16	64	مقبول
69	72	Wincky Dwi Julidydhio	III MA B	3	5	4	3	2	17	68	مقبول
70	73	A. Mulik Nur I.	III MA C	3	3	3	3	4	16	64	مقبول
71	74	Aditya Candra Kusuma	III MA C	4	3	3	2	4	16	64	مقبول
72	76	Ahmad Falasifa Al Khaq	III MA C	4	4	4	3	4	19	76	جيد
73	77	A Galang Rizki Pratama	III MA C	2	2	4	3	4	15	60	مقبول
74	78	Ahmad Khozin Asyukri	III MA C	3	3	1	1	2	10	40	مردود
75	79	Ahmad Ridho Sya'bani	III MA C	3	4	3	1	4	15	60	مقبول
76	80	Alfiyan Fadlli Maulana	III MA C	3	3	3	1	5	15	60	مقبول
77	81	Arifin Iqbal Ramadhani	III MA C	4	3	2	1	5	15	60	مقبول
78	82	Dhika Dwi Tama	III MA C	3	3	3	2	5	16	64	مقبول
79	83	Dhimiyati	III MA C	2	3	2	1	3	11	44	مردود
80	84	Dimas Anjarulloh	III MA C	1	1	1	1	5	9	36	مردود
81	85	Dzaki Fahmi Fakhurrozi	III MA C	4	4	2	2	5	17	68	مقبول
82	86	Fajar Imam Malik	III MA C	4	4	3	2	3	16	64	مقبول
83	87	Ilham Ilahiyah Ibnu Fajar	III MA C	4	5	3	3	5	20	80	جيد جدا
84	88	Iqdam Nabih	III MA C	5	5	3	2	5	20	80	جيد جدا
85	89	Kasyval Malki	III MA C	5	5	5	3	4	22	88	جيد جدا
86	90	Khairul Syakban	III MA C	1	1	1	1	5	9	36	مردود
87	91	Kiswono Wiguna	III MA C	3	3	2	2	5	15	60	مقبول
88	92	Krisna	III MA C	3	4	3	3	5	18	72	جيد
89	93	M. Daniel Fahad Aziz	III MA C	4	5	3	3	5	20	80	جيد جدا
90	94	Miftah Al-Muttaqi	III MA C	3	4	3	2	5	17	68	مقبول
91	95	Mochamad Zakki Ilmani	III MA C	4	4	3	1	5	17	68	مقبول
92	96	M Arya Arfillah Putra	III MA C	5	5	3	2	5	20	80	جيد جدا
93	97	Muhamad Agik Firmansyah	III MA C	3	3	1	1	2	10	40	مردود
94	98	M Alfian Hidayatulloh	III MA C	5	5	5	4	5	24	96	ممتاز
95	99	Muhamad Dafi Sholikin	III MA C	2	3	3	2	5	15	60	مقبول
96	100	Muhamad Taupik Ardiansah	III MA C	5	5	5	2	5	22	88	جيد جدا
97	101	Muhammad Ali Fikri	III MA C	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
98	102	Muhammad Anan	III MA C	5	5	4	1	5	20	80	جيد جدا
99	103	Muhammad Fikri Hashim	III MA C	3	3	2	2	5	15	60	مقبول
100	104	M Hisnullah Asy Syifa	III MA C	3	3	1	3	5	15	60	مقبول
101	105	Muhammad Ziyah Hafidh	III MA C	3	4	5	3	5	20	80	جيد جدا
102	106	Mukmin Cahyo Suseno	III MA C	3	3	2	2	5	15	60	مقبول
103	107	Soleh Khamid Mohammad	III MA C	3	3	2	1	2	11	44	مردود
104	108	Wiedy Eka Aprilisyafiq	III MA C	3	3	2	2	5	15	60	مقبول
105	109	Adi Bayu Saputra	III MA D	4	3	3	3	3	16	64	مقبول

106	110	Afrian Maulana Riski	III MA D	4	4	3	4	3	18	72	جيد
107	111	Agus Budianto	III MA D	4	4	3	3	3	17	68	مقبول
108	112	Ahmad Adi Rianto	III MA D	2	2	3	2	3	12	48	مردود
109	113	Ahmad Adib Baidowi	III MA D	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
110	114	Ahmad Bayhaqi	III MA D	3	3	3	3	4	16	64	مقبول
111	115	Ahmad Faisal Fahmi	III MA D	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
112	116	Anggi Dwi Kurnianto	III MA D	3	3	3	4	3	16	64	مقبول
113	117	Ardani Ahmada	III MA D	2	2	2	2	2	10	40	مردود
114	118	Ardhitya Dharma Yudha	III MA D	3	3	4	3	4	17	68	مقبول
115	119	Aufa Ferik Aziz	III MA D	3	3	4	3	4	17	68	مقبول
116	120	Bagus Ezral Fachreza	III MA D	4	4	4	4	4	20	80	جيد جدا
117	122	Fauzy Zaky Ramadhan	III MA D	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
118	123	Hamka Ardila	III MA D	3	3	3	3	4	16	64	مقبول
119	124	Husen Ahmad Fariz	III MA D	3	3	3	3	4	16	64	مقبول
120	125	Husnil Mubarak	III MA D	4	4	4	4	4	20	80	جيد جدا
121	126	Irfan Nur Musthofa	III MA D	3	4	3	4	4	18	72	جيد
122	127	Jesen Yusra	III MA D	3	3	3	2	4	15	60	مقبول
123	128	Khusnul Adib	III MA D	4	4	3	4	3	18	72	جيد
124	129	M. Agusti Prayoga	III MA D	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
125	130	M. Catur Wijaya Putra	III MA D	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
126	131	M. Irsadu Ludfi	III MA D	3	3	2	3	4	15	60	مقبول
127	132	M. Luky Kristiantoro	III MA D	2	2	2	2	3	11	44	مردود
128	133	Maulana Riziq Assyfa	III MA D	3	3	3	3	4	16	64	مقبول
129	134	Moch. Saukhi Fadillah	III MA D	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
130	135	Muhamad Hanif	III MA D	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
131	136	Muhammad Alfin Mafaza	III MA D	3	3	4	3	3	16	64	مقبول
132	137	Muhammad Fazi Al Fanda	III MA D	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
133	138	Muhammad Jalaluddin B	III MA D	4	3	3	4	4	18	72	جيد
134	139	Muhammad Maulana Syarif	III MA D	3	3	4	4	4	18	72	جيد
135	140	Pandu Renaldani	III MA D	3	3	2	3	4	15	60	مقبول
136	141	Sulthonul Mubin	III MA D	4	4	3	3	4	18	72	جيد
137	142	Zada Azaria Syava Agtika	III MA D	3	4	4	3	3	17	68	مقبول
138	143	Zam Zam Ahmada	III MA D	5	5	4	5	5	24	96	ممتاز
139	144	Abdulloh Ahmad Hidayat	III MA E	3	3	2	3	4	15	60	مقبول
140	145	Abdur Rohim	III MA E	3	3	4	3	4	17	68	مقبول
141	146	Ahmad Fikri Zaki Maulana	III MA E	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
142	147	Ahmad Haidar Izul Haq	III MA E	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
143	148	Alif Aryanto	III MA E	3	2	3	4	3	15	60	مقبول
144	149	Andre Ilyas Prayoga	III MA E	5	5	4	5	5	24	96	ممتاز
145	151	B'thas Aulia Shofa	III MA E	2	1	2	2	1	8	32	مردود
146	152	Candra Hadi Saputra	III MA E	4	3	5	3	2	17	68	مقبول
147	153	Daffa Fahmi Fakhrurozak	III MA E	2	1	1	2	2	8	32	مردود
148	155	Dika Kusuma Adji	III MA E	3	3	2	3	4	15	60	مقبول

149	156	Faiz Eka Nugraha	III MA E	4	4	2	3	2	15	60	مقبول
150	157	Fuad Miftahurridlo	III MA E	3	4	3	2	4	16	64	مقبول
151	158	Hafidz Taufiqul Hakum	III MA E	2	2	2	1	2	9	36	مردود
152	159	Husain Jati Kusuma	III MA E	3	4	4	3	4	18	72	جيد
153	160	Ibdaul Rijal	III MA E	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
154	161	Jhofan Afrianto	III MA E	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
155	162	Moh. Saeful Saputra	III MA E	4	3	3	4	4	18	72	جيد
156	163	Mohammad Khodir Mulkan	III MA E	2	1	2	1	2	8	32	مردود
157	164	Mohammad Nuzul Almub	III MA E	3	2	4	3	3	15	60	مقبول
158	165	Muhamad Ariza Alfata	III MA E	3	3	2	4	3	15	60	مقبول
159	166	Muhamad Faizin Al Kautsar	III MA E	3	3	2	2	5	15	60	مقبول
160	168	Muhammad Ibnu Alwan	III MA E	5	5	5	5	4	24	96	ممتاز
161	169	Muhammad Kafa Maulana	III MA E	4	3	4	4	4	19	76	جيد
162	170	Muhammad Khafid	III MA E	2	1	1	2	2	8	32	مردود
163	171	Muhammad Khoirul Amin	III MA E	2	1	2	1	2	8	32	مردود
164	172	Muhammad Saiful Mu'minin	III MA E	2	1	2	1	2	8	32	مردود
165	173	Muhammad Tegar Ramadh	III MA E	4	3	3	3	3	16	64	مقبول
166	174	Sofana Radis	III MA E	3	2	3	3	4	15	60	مقبول
167	175	Vergian Susanto	III MA E	5	5	5	3	4	22	88	جيد جدا
168	176	Wahyu Wicaksono	III MA E	5	5	4	3	5	22	88	جيد جدا
169	177	Yusuf Asyafa Firmadani	III MA E	2	1	2	1	2	8	32	مردود
170	178	Zaky Abdurrohman	III MA E	3	2	3	3	4	15	60	مقبول

Dari hasil ujian Al-Qur'an yang pertama untuk santri El - Yamin, yang dilaksanakan pada tanggal 6 hingga 11 Muharram 1446 H atau, dari 12 hingga 17 Juli 2024 M, diperoleh informasi mengenai kelulusan santri. Dari total 170 santri El - Yamin putra yang mengikuti ujian, 146 santri dinyatakan lulus dengan kategori Maqbul (cukup baik) sampai *Mumtaz* (sangat baik). Sementara itu, 24 santri tidak lulus dan masuk dalam kategori *Mardud* (tidak lulus).

Tabel IV. 12. Hasil Nilai Ujian II Santri El - Yamin

HASIL NILAI UJIAN AL – QUR’AN II SANTRI EL - YAMIN PUTRA PERGURUAN ISLAM PONDOK TREAMAS TAHUN PELAJARAN 1445 – 1446 H. / 2024 – 2025 M.											
NO	NO IMT	NAMA SISWA	KELAS	SEKOR					JUMLAH SEKOR	NILAI	KET
				Qira'ah	Makhrāj	Tajwid	Mad	Hafalan			
1	1	Abdillah Khoiruddin Ahmad	III MA A	4	3	4	4	5	20	80	جيد جدا

2	2	Ahmad Mashur	III MA A	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
3	3	Ahmad Miftahul Huda	III MA A	5	4	5	4	4	22	88	جيد جدا
4	4	Ahmad Rifa'i Abdul Aziz	III MA A	5	5	4	4	4	22	88	جيد جدا
5	5	Akmal Fikri	III MA A	3	3	1	1	2	10	40	مردود
6	6	Al Mubarak	III MA A	4	3	5	4	5	21	84	جيد جدا
7	7	Asif Rizal Jauhari Ahmad	III MA A	3	4	4	4	4	19	76	جيد
8	9	Bayu Triwidianto	III MA A	5	5	5	4	5	24	96	ممتاز
9	10	David Afriansyah	III MA A	4	5	2	2	5	18	72	جيد
10	11	Em. Syawqi Awaq Bilhaq	III MA A	4	5	4	3	4	20	80	جيد جدا
11	12	Faaq Machrus	III MA A	4	4	5	3	4	20	80	جيد جدا
12	13	Feri Nugroho	III MA A	3	4	3	2	4	16	64	مقبول
13	14	Hasbia Helmi Amada	III MA A	5	5	5	4	5	24	96	ممتاز
14	15	Ikhsan Ramadhan	III MA A	4	5	5	4	5	23	92	ممتاز
15	16	Ilham Haqiqi	III MA A	4	4	3	4	4	19	76	جيد
16	17	Ilhan Failasuff Jaldy	III MA A	4	5	3	2	5	19	76	جيد
17	18	Iqbal Putra Ramdani	III MA A	4	4	5	4	5	22	88	جيد جدا
18	19	Isnayni Angga Maulana	III MA A	4	5	3	3	4	19	76	جيد
19	20	Khoirul Ansar	III MA A	5	5	3	4	5	22	88	جيد جدا
20	21	Kholid Al-Ayubi	III MA A	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
21	22	M. Farhan Fadhli	III MA A	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
22	23	M. Salman Ikrom	III MA A	4	5	4	4	5	22	88	جيد جدا
23	24	Miftakhul Anwar	III MA A	4	4	2	2	5	17	68	مقبول
24	25	Moh. Adam Romadhon	III MA A	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
25	26	Muchamad Nashihin	III MA A	5	5	4	5	5	24	96	ممتاز
26	27	M Efrin Ananda Rayda	III MA A	5	4	5	5	5	24	96	ممتاز
27	28	M Sya'ban Romadlon	III MA A	5	4	5	5	5	24	96	ممتاز
28	29	Muhammad Afifudin	III MA A	4	5	5	3	5	22	88	جيد جدا
29	30	Muhammad Irwan	III MA A	4	5	2	2	4	17	68	مقبول
30	31	Muhammad Syarifudin	III MA A	5	5	3	5	3	21	84	جيد جدا
31	32	Muhammad Ulul Albab	III MA A	4	4	5	4	5	22	88	جيد جدا
32	33	Muhammad Zamiyul Kirom	III MA A	5	5	4	5	4	23	92	ممتاز
33	34	Muhsin Ali Munawar	III MA A	4	4	2	3	4	17	68	مقبول
34	35	Mukhtar Luthfi	III MA A	4	4	5	3	5	21	84	جيد جدا
35	36	Taufiqur Rohman	III MA A	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
36	37	A. Risqi Muzammil	III MA B	4	5	3	3	3	18	72	جيد
37	38	A. Syafrizal Muttaqin	III MA B	4	5	2	3	3	17	68	مقبول
38	39	Adib Muhammad	III MA B	4	3	4	2	3	16	64	مقبول
39	40	Aditya Yahya Ramadhani	III MA B	4	5	3	3	3	18	72	جيد
40	41	Ahliis Kamaludin	III MA B	5	5	5	4	4	23	92	ممتاز
41	42	Al- Izzat Billah	III MA B	4	3	3	3	3	16	64	مقبول
42	43	Alfendy Deny Permana	III MA B	4	3	4	4	3	18	72	جيد
43	44	Ana Saiful Fuqoha'	III MA B	4	4	3	2	4	17	68	مقبول
44	45	Aria Adi Saputra	III MA B	4	5	2	4	3	18	72	جيد

45	46	Arif Permadani	III MA B	4	5	4	4	5	22	88	جيد جدا
46	47	Dani Ahmad	III MA B	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
47	48	Dhimas Bayu Afrianza	III MA B	5	5	5	3	4	22	88	جيد جدا
48	49	Dika Pratama Firmansyah	III MA B	5	5	4	4	5	23	92	ممتاز
49	50	Faalih Nur Hidayatullah	III MA B	4	4	4	5	4	21	84	جيد جدا
50	51	Galuh Agus Saputra	III MA B	5	5	5	5	4	24	96	ممتاز
51	52	In'am Ar Rosyid	III MA B	4	3	4	3	4	18	72	جيد
52	53	Kamal Abdullah	III MA B	5	5	5	4	5	24	96	ممتاز
53	54	M. Falah	III MA B	5	4	5	5	5	24	96	ممتاز
54	55	M. Haidar Izzul Haq	III MA B	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
55	56	M. Mu'alfa Romadhoni	III MA B	5	5	3	3	5	21	84	جيد جدا
56	57	M. Nizar Ali	III MA B	4	5	4	5	5	23	92	ممتاز
57	58	M. Wisnu Bagus Saputra	III MA B	3	2	3	3	2	13	52	مردود
58	59	M Akbar Rizqi Nur Cahya	III MA B	5	5	3	3	4	20	80	جيد جدا
59	61	Muhammad Abdul Hakim	III MA B	5	5	4	3	4	21	84	جيد جدا
60	62	Muhammad Faiq	III MA B	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
61	63	Muhammad Fitra Salam	III MA B	4	4	5	4	3	20	80	جيد جدا
62	65	Najib Khoiruzzidan	III MA B	5	5	4	3	4	21	84	جيد جدا
63	66	Naufal Fahrian	III MA B	3	5	2	2	4	16	64	مقبول
64	67	Nur Fuad	III MA B	4	4	3	3	4	18	72	جيد
65	68	Rifqi Khoirur Rizal	III MA B	4	4	4	3	3	18	72	جيد
66	69	Taufik Hidayat	III MA B	2	3	3	3	2	13	52	مردود
67	70	Taufiq Hidayat	III MA B	4	4	5	5	3	21	84	جيد جدا
68	71	Wawan	III MA B	4	4	3	3	4	18	72	جيد
69	72	Wincky Dwi Julidydhio	III MA B	3	5	4	3	3	18	72	جيد
70	73	A. Mulik Nur I.	III MA C	4	3	4	3	3	17	68	مقبول
71	74	Aditya Candra Kusuma	III MA C	3	3	3	3	5	17	68	مقبول
72	76	Ahmad Falasifa Al Khaq	III MA C	5	4	5	4	4	22	88	جيد جدا
73	77	A Galang Rizki Pratama	III MA C	3	3	4	4	4	18	72	جيد
74	78	Ahmad Khozin Asyukri	III MA C	4	3	3	3	3	16	64	مقبول
75	79	Ahmad Ridho Sya'bani	III MA C	4	4	4	3	4	19	76	جيد
76	80	Alfyan Fadlli Maulana	III MA C	3	3	4	2	4	16	64	مقبول
77	81	Arifin Iqbal Ramadhani	III MA C	4	4	3	2	4	17	68	مقبول
78	82	Dhika Dwi Tama	III MA C	4	3	3	3	5	18	72	جيد
79	83	Dhimyati	III MA C	3	3	4	2	5	17	68	مقبول
80	84	Dimas Anjarulloh	III MA C	3	3	3	1	3	13	52	مردود
81	85	Dzaki Fahmi Fakhurrozi	III MA C	5	5	4	3	5	22	88	جيد جدا
82	86	Fajar Imam Malik	III MA C	4	4	4	3	4	19	76	جيد
83	87	Ilham Ilahiyah Ibnu Fajar	III MA C	5	5	5	3	5	23	92	ممتاز
84	88	Iqdam Nabih	III MA C	5	5	5	2	5	22	88	جيد جدا
85	89	Kasyval Malki	III MA C	5	5	5	5	4	24	96	ممتاز
86	90	Khairul Syakban	III MA C	3	3	3	3	4	16	64	مقبول
87	91	Kiswono Wiguna	III MA C	3	3	3	3	4	16	64	مقبول

88	92	Krisna	III MA C	4	4	5	3	5	21	84	جيد جدا
89	93	M. Daniel Fahad Aziz	III MA C	5	5	3	3	5	21	84	جيد جدا
90	94	Miftah Al-Muttaqi	III MA C	3	3	4	3	5	18	72	جيد
91	95	Mochamad Zakki Ilmani	III MA C	5	5	4	3	5	22	88	جيد جدا
92	96	M Arya Arfillah Putra	III MA C	5	5	4	4	5	23	92	ممتاز
93	97	Muhamad Agik Firmansyah	III MA C	4	4	3	2	3	16	64	مقبول
94	98	M Alfian Hidayatulloh	III MA C	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
95	99	Muhamad Dafi Sholikin	III MA C	3	3	3	3	5	17	68	مقبول
96	100	Muhamad Taupik Ardiansah	III MA C	5	5	5	4	5	24	96	ممتاز
97	101	Muhammad Ali Fikri	III MA C	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
98	102	Muhammad Anan	III MA C	5	4	4	3	5	21	84	جيد جدا
99	103	Muhammad Fikri Hashim	III MA C	4	4	4	3	5	20	80	جيد جدا
100	104	M Hisnullah Asy Syifa	III MA C	4	4	3	4	5	20	80	جيد جدا
101	105	Muhammad Ziyah Hafidh	III MA C	5	4	5	4	5	23	92	ممتاز
102	106	Mukmin Cahyo Suseno	III MA C	4	3	3	2	5	17	68	مقبول
103	107	Soleh Khamid Mohammad	III MA C	4	3	3	3	4	17	68	مقبول
104	108	Wiedy Eka Aprilisyafiq	III MA C	4	4	3	3	5	19	76	جيد
105	109	Adi Bayu Saputra	III MA D	4	3	4	3	4	18	72	جيد
106	110	Afrian Maulana Riski	III MA D	4	4	4	4	4	20	80	جيد جدا
107	111	Agus Budianto	III MA D	4	4	3	3	4	18	72	جيد
108	112	Ahmad Adi Rianto	III MA D	3	3	3	3	4	16	64	مقبول
109	113	Ahmad Adib Baidowi	III MA D	3	4	3	4	3	17	68	مقبول
110	114	Ahmad Bayhaqi	III MA D	3	4	4	3	4	18	72	جيد
111	115	Ahmad Faisal Fahmi	III MA D	3	4	3	3	4	17	68	مقبول
112	116	Anggi Dwi Kurnianto	III MA D	3	4	4	4	3	18	72	جيد
113	117	Ardani Ahmada	III MA D	3	2	3	2	3	13	52	مرود
114	118	Ardhitya Dharma Yudha	III MA D	3	3	4	3	4	17	68	مقبول
115	119	Aufa Ferik Aziz	III MA D	3	3	4	3	4	17	68	مقبول
116	120	Bagus Ezral Fachreza	III MA D	5	5	4	4	5	23	92	ممتاز
117	122	Fauzy Zaky Ramadhan	III MA D	4	3	4	3	4	18	72	جيد
118	123	Hamka Ardila	III MA D	4	4	4	3	4	19	76	جيد
119	124	Husen Ahmad Fariz	III MA D	4	3	4	4	4	19	76	جيد
120	125	Husnil Mubarak	III MA D	5	4	5	4	5	23	92	ممتاز
121	126	Irfan Nur Musthofa	III MA D	4	4	3	4	4	19	76	جيد
122	127	Jesen Yusra	III MA D	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
123	128	Khusnul Adib	III MA D	4	4	4	4	3	19	76	جيد
124	129	M. Agusti Prayoga	III MA D	4	3	3	3	3	16	64	مقبول
125	130	M. Catur Wijaya Putra	III MA D	4	3	3	3	4	17	68	مقبول
126	131	M. Irsadu Ludfi	III MA D	4	3	3	3	4	17	68	مقبول
127	132	M. Luky Kristiantoro	III MA D	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
128	133	Maulana Riziq Assyfa	III MA D	4	3	4	3	4	18	72	جيد
129	134	Moch. Saukhi Fadillah	III MA D	4	3	3	3	3	16	64	مقبول
130	135	Muhamad Hanif	III MA D	4	3	3	3	4	17	68	مقبول

131	136	Muhammad Alfin Mafaza	III MA D	4	3	4	3	4	18	72	چید
132	137	Muhammad Fazi Al Fanda	III MA D	4	4	3	3	4	18	72	چید
133	138	Muhammad Jalaluddin B	III MA D	4	4	3	4	5	20	80	چید جدا
134	139	Muhammad Maulana Syarif	III MA D	4	3	4	4	4	19	76	چید
135	140	Pandu Renaldani	III MA D	4	3	3	3	4	17	68	مقبول
136	141	Sulthonul Mubin	III MA D	5	4	4	3	5	21	84	چید جدا
137	142	Zada Azaria Syava Agtika	III MA D	4	4	4	3	4	19	76	چید
138	143	Zam Zam Ahmada	III MA D	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
139	144	Abdulloh Ahmad Hidayat	III MA E	4	4	3	3	5	19	76	چید
140	145	Abdur Rohim	III MA E	3	4	4	4	5	20	80	چید جدا
141	146	Ahmad Fikri Zaki Maulana	III MA E	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
142	147	Ahmad Haidar Izul Haq	III MA E	4	4	4	3	4	19	76	چید
143	148	Alif Aryanto	III MA E	3	4	3	4	4	18	72	چید
144	149	Andre Ilyas Prayoga	III MA E	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
145	151	Bi'thas Aulia Shofa	III MA E	3	3	2	4	3	15	60	مقبول
146	152	Candra Hadi Saputra	III MA E	4	4	5	4	3	20	80	چید جدا
147	153	Daffa Fahmi Fakhurrozak	III MA E	3	3	3	2	2	13	52	مرود
148	155	Dika Kusuma Adji	III MA E	4	4	2	3	4	17	68	مقبول
149	156	Faiz Eka Nugraha	III MA E	4	3	3	3	3	16	64	مقبول
150	157	Fuad Miftahurridlo	III MA E	4	4	3	3	4	18	72	چید
151	158	Hafidz Taufiqul Hakum	III MA E	4	3	3	3	3	16	64	مقبول
152	159	Husain Jati Kusuma	III MA E	4	4	4	4	5	21	84	چید جدا
153	160	Ibdaul Rijal	III MA E	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
154	161	Jhofan Afrianto	III MA E	4	4	4	3	4	19	76	چید
155	162	Moh. Saeful Saputra	III MA E	4	4	4	4	5	21	84	چید جدا
156	163	Mohammad Khodir Mulkan	III MA E	3	3	2	3	4	15	60	مقبول
157	164	Mohammad Nuzul Almbub	III MA E	4	3	4	3	4	18	72	چید
158	165	Muhamad Ariza Alfata	III MA E	4	3	3	4	4	18	72	چید
159	166	Muhamad Faizin Al Kautsar	III MA E	3	4	3	3	5	18	72	چید
160	168	Muhammad Ibnu Alwan	III MA E	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
161	169	Muhammad Kafa Maulana	III MA E	5	4	4	4	5	22	88	چید جدا
162	170	Muhammad Khafid	III MA E	3	3	3	3	3	15	60	مقبول
163	171	Muhammad Khoirul Amin	III MA E	3	3	3	4	3	16	64	مقبول
164	172	Muhammad Saiful Mu'minin	III MA E	3	3	3	4	2	15	60	مقبول
165	173	Muhammad Tegar Ramadh	III MA E	4	4	3	4	5	20	80	چید جدا
166	174	Sofana Radis	III MA E	3	3	3	4	5	18	72	چید
167	175	Vergian Susanto	III MA E	5	5	5	4	5	24	96	ممتاز
168	176	Wahyu Wicaksono	III MA E	5	5	5	5	5	25	100	ممتاز
169	177	Yusuf Asyafa Firmadani	III MA E	3	3	3	2	3	14	56	مرود
170	178	Zaky Abdurrohman	III MA E	4	3	3	4	4	18	72	چید

Kemudian dari hasil ujian kedua yang diselenggarakan oleh Lembaga *Ma'hadiyah* Pondok Tremas yakni pada tanggal 10 sampai 15 Rabiul Awwal 1446 H / 09 sampai 14 September 2024 M, dari hasil diatas diperoleh informasi bahawa dari 170 santri El - Yamin yang mengikuti ujian Al – Qur'an, 163 santri dinyatakan lulus dan 7 santri dinyatakan tidak lulus.

HASILUJIAN I			
JUMLAH PESERTA	170	24	: مردود
JUMLAH LULUS	146	79	: مقبول
JUMLAH TIDAK LULUS	24	30	: جيد
		22	: جيد جدا
		15	: ممتاز
HASILUJIAN II			
JUMLAH PESERTA	170	7	: مردود
JUMLAH LULUS	163	42	: مقبول
JUMLAH TIDAK LULUS	7	44	: جيد
		40	: جيد جدا
		37	: ممتاز

a. Peningkatan Hasil Ujian Santri El - Yamin

Dalam pelaksanaan dua kali ujian Al-Qur'an untuk santri El - Yamin, meliputi penilaian Qira'ah, *Makhraj*, *Tajwid*, Mad dan Hafalan terdapat perkembangan yang signifikan, baik dari segi jumlah santri yang lulus maupun peningkatan kualitas bacaan. Ujian pertama dilaksanakan dengan diikuti oleh 170 santri, dan hasilnya menunjukkan bahwa 146 santri berhasil lulus, sementara 24 santri dinyatakan tidak lulus. Sedangkan pada ujian kedua, jumlah santri yang lulus meningkat menjadi 163, dengan hanya 7 santri yang tidak lulus. Perbandingan ini menunjukkan adanya kemajuan yang cukup berarti dalam proses pembelajaran dan penilaian.

Dari kedua data hasil ujian Al – Qur'an yang dilaksanakan oleh lembaga *Ma'hadiyah* diperkuat dengan Wawancara peneliti dengan Muallim RMQ, yakni Ustadz Khomad Subekhi, sebagai *Mu'allim* RMQ, menegaskan bahwa:⁶⁵

Peningkatan hasil ujian Al-Qur'an kedua pada bulan Rabi'ul Awwal dibandingkan dengan hasil ujian pertama di bulan Muharram menunjukkan dampak nyata dari komitmen santri dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Menurut beliau, ketika hasil ujian pertama masih menunjukkan banyak santri El-Yamin yang mendapatkan nilai mardud, pihak *Ma'hadiyah* bersama pengurus dan santri segera merespons dengan mengadakan evaluasi dan refleksi untuk mengidentifikasi santri yang perlu ditingkatkan.

Ustadz Sofyan Astsauri, yang juga berperan sebagai *Mu'allim* RMQ, mendukung pandangan ini dengan mengatakan bahwa:⁶⁶

Kesungguhan santri untuk mengikuti kegiatan *sorogan* Al-Qur'an secara konsisten adalah kunci dari peningkatan ini. Ia menambahkan bahwa *sorogan* tidak hanya menjadi sarana untuk memperbaiki teknis bacaan, tetapi juga membangun kedisiplinan dan tekad para santri untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam bacaannya. Evaluasi dan pendampingan yang terus dilakukan ini, menurut Ustadz Komad, adalah langkah penting yang membawa hasil yang lebih baik bagi para santri El-Yamin di Pondok Tremas.

Selain itu, dalam pelaksanaan *Sorogan* Al-Qur'an, khususnya dalam aspek *tahsin* Al-Qur'an, terjadi peningkatan. Santri menjadi lebih teliti dalam menerapkan hukum bacaan seperti Mad, Nun Mati, Ghunnah, dan lainnya sesuai dengan aturan yang terdapat dalam

⁶⁵ Wawancara dengan Ust. Khomad Subekhi, Selaku *Mu'allim* RMQ, Selasa 29 Oktober 2024, Jam 15:15 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

⁶⁶ Wawancara Ust. Sofyan Astsauri, *Mu'allim* Al – Qur'an RMQ, Senin 28 Oktober 2024, Jam 18:50 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

kitab *Tuhfatul Athfal*. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ust. Sofyan Astsauri:⁶⁷

Adanya perbaikan dalam *tahsin* khususnya pada penerapan *tajwid*, seperti hukum bacaan Mad, Sebelumnya, santri cenderung membaca panjang secara asal tanpa memperhatikan berapa harakat yang harus digunakan dalam bacaan Mad, misalnya dalam hukum Mad Wajib yang seharusnya dibaca sepanjang dua setengah alif atau lima harakat (ketukan). Mereka awalnya hanya memperhatikan panjangnya bacaan tanpa memperhitungkan ketentuannya. Namun, setelah beberapa kali mengikuti *sorogan* Al-Qur'an bersama *Mu'allim* RMQ, terdapat peningkatan ketelitian dalam membaca panjang sesuai aturan. Perbaikan ini juga terlihat pada penerapan hukum *tajwid* lainnya.

b. Rincian Hasil Ujian Pertama

Pada ujian pertama, dari 170 santri yang mengikuti ujian, 146 di antaranya lulus dengan kategori yang berbeda-beda. Kategori Maqbul, yang berarti cukup, adalah kategori dengan jumlah terbanyak, yaitu 79 santri. Kategori ini menunjukkan bahwa santri tersebut berhasil lulus dengan hasil yang memadai, namun masih perlu peningkatan dalam kualitas bacaan mereka. Selanjutnya, ada 30 santri yang masuk dalam kategori *Jayyid*, yang berarti baik. Santri dengan kategori *Jayyid* menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang cukup baik, dengan sedikit kesalahan dalam bacaan. Selain itu, 22 santri masuk dalam kategori *Jayyid Jiddan*, yang berarti sangat baik, menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an sangat memadai dan minim kesalahan. Terakhir, 15 santri berhasil

⁶⁷ Wawancara Ust. Sofyan Astsauri, Mu'allil Al – Qur'an RMQ, Selasa 17 September 2024, Jam 13:40 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

mencapai kategori *Mumtaz*, yang merupakan kategori tertinggi. Santri yang masuk kategori *Mumtaz* memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan sempurna, tanpa ada kesalahan berarti dalam pelafalan dan *tajwid*. Meskipun hasil ujian pertama ini cukup baik, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama bagi santri yang masuk kategori Maqbul.

c. Hasil Ujian Kedua dan Perkembangannya

Pada ujian kedua, jumlah santri yang lulus meningkat menjadi 163 dari total 170 santri yang mengikuti ujian. Ini menunjukkan adanya kemajuan dari segi kelulusan. Namun, menarik untuk dicatat bahwa jumlah santri yang masuk kategori Maqbul menurun dari 79 pada ujian pertama menjadi 42 pada ujian kedua. Penurunan ini menandakan bahwa lebih sedikit santri yang berada di level "cukup" dan lebih banyak yang berhasil memperbaiki bacaannya hingga mencapai kategori yang lebih tinggi. Di ujian kedua, jumlah santri yang masuk dalam kategori *Jayyid* meningkat dari 30 menjadi 44 santri. Selain itu, kategori *Jayyid Jiddan* juga mengalami peningkatan signifikan, dari 22 santri menjadi 40 santri. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan sangat baik. Kategori *Mumtaz* juga mengalami peningkatan luar biasa, dari 15 santri menjadi 37 santri. Hal ini menandakan bahwa upaya pembelajaran dan bimbingan yang

dilakukan oleh *mu'allim* berhasil mendorong lebih banyak santri untuk mencapai tingkat bacaan Al-Qur'an yang sempurna.

d. Penurunan Jumlah Santri Tidak Lulus (*Mardud*)

Salah satu indikator positif lainnya dari hasil perbandingan ujian ini adalah penurunan jumlah santri yang tidak lulus (kategori *Mardud*). Pada ujian pertama, terdapat 24 santri yang dinyatakan tidak lulus. Ini adalah angka yang cukup signifikan dan menunjukkan bahwa ada beberapa santri yang mungkin memerlukan bimbingan lebih lanjut. Namun, pada ujian kedua, jumlah santri yang tidak lulus menurun drastis menjadi hanya 7 santri. Penurunan ini menunjukkan bahwa banyak santri yang berhasil memperbaiki bacaan mereka dan lulus setelah mendapatkan bimbingan tambahan. Hal ini juga mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh para *mu'allim*, serta komitmen santri dalam meningkatkan kemampuannya.

B. Pembahasan

1. Bagaimana konsep *sorogan* Al-Quran dengan media *tahsin* dalam upaya pengelompokan baca Al – Qur'an santri El - Yamin Pondok Tremas

Konsep *sorogan* di Pondok Tremas merupakan kerangka dasar dalam metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan bagi santri El-Yamin. *Sorogan* bertujuan untuk menciptakan pembelajaran bersifat individu, di mana setiap santri membaca Al-Qur'an di hadapan guru atau *mu'allim* untuk menerima koreksi langsung. Hal ini memungkinkan

santri memperbaiki bacaan mereka sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditetapkan. Berdasarkan kebijakan pondok, pengelompokan bacaan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kualitas bacaan, dengan memberikan kesempatan bagi setiap santri untuk mendapat perhatian penuh dari *mu'allim* dalam memahami dan menerapkan kaidah tajwid secara efektif.

Sorogan menekankan prinsip pembelajaran individu, memungkinkan setiap santri belajar sesuai kemampuan dan perkembangannya masing-masing. Hal ini sejalan dengan teori *konstruktivis*, yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak diterima begitu saja, tetapi dibangun secara aktif oleh individu melalui interpretasi dan pengalaman pribadi. Dalam pembelajaran *sorogan* di Pondok Tremas, konsep ini diwujudkan melalui interaksi langsung antara santri dan guru. Saat membaca Al-Qur'an di hadapan guru atau *mu'allim*, santri menerima koreksi langsung sehingga dapat memperbaiki bacaan sesuai dengan kaidah tajwid.

Salah satu ciri utama dari *sorogan* adalah metode koreksi langsung, di mana setiap kesalahan bacaan segera diperbaiki oleh *mu'allim*. Proses ini membantu santri memahami dan menerapkan kaidah tajwid dengan benar, memperkuat pemahaman mereka agar kesalahan yang sama dapat dihindari di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan tahapan dalam Teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi, imitasi, dan pemodelan perilaku orang lain. Tahapan ini

meliputi: perhatian (santri memperhatikan koreksi dari guru), retensi (santri menyimpan koreksi dalam memori), reproduksi (santri mencoba mengulang bacaan yang benar), dan motivasi (dorongan untuk membaca dengan benar). Dengan demikian, santri tidak hanya menghafal aturan tajwid, tetapi juga berusaha memahami dan menerapkannya secara mandiri, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan tertanam kuat dalam diri mereka.

Konsep *sorogan* juga dioptimalkan melalui pengelompokan santri dalam kelompok (halaqah) berdasarkan kemampuan dan perkembangan mereka. Metode halaqah memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif, karena guru dapat memberikan perhatian lebih terfokus kepada santri yang menjadi tanggung jawabnya. Pengelompokan ini juga menciptakan suasana saling mendukung, di mana santri dapat belajar dan berbagi pengalaman satu sama lain.

Sebagai dasar materi pembelajaran, *sorogan* di Pondok Tremas menggunakan kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai sumber utama. Kitab ini menyediakan struktur dan panduan yang jelas bagi santri dalam memahami kaidah tajwid dan meningkatkan kualitas bacaan. Kitab ini mencakup beberapa bab yang membahas hukum-hukum tajwid secara rinci, seperti hukum Nun mati, Mim bertasydid, dan Mad, yang penting dalam penguasaan tajwid.

2. Bagaimana Implementasi pelaksanaan *sorogan* Al – Qur'an dengan media *tahsin* sebagai upaya pengelompokan baca Al Qur'an santri El - Yamin Pondok Tremas

Implementasi *sorogan* Al-Qur'an di Pondok Tremas mencerminkan penerapan konsep pendidikan yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan melibatkan elemen praktis untuk mendukung kelancaran metode tersebut. *Sorogan* untuk santri El-Yamin dimulai pada 15 Syawal 1445 H, dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, setelah pengajian bandongan dengan para Masyayikh selesai, tepatnya pukul 13.30 WIB. Dalam kegiatan ini, santri dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu setoran bacaan Al-Qur'an kepada *Mu'allim* RMQ (Raudhatul Mujawwidil Qur'an) dan setoran hafalan surat-surat pendek kepada penasihat asrama.

Halaqah *sorogan* dibagi secara acak untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam kegiatan ini, 170 santri dikelompokkan dan dibimbing oleh 15 *mu'allim*. Setiap santri diwajibkan mempersiapkan bacaan minimal satu quru' atau satu halaman dan mengulanginya setidaknya tiga kali sebelum menyetorkannya kepada *mu'allim*. Proses setoran bacaan dimulai dengan membaca ta'awudz dan bismillah, kemudian dilanjutkan dengan membaca ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan. Santri diharapkan membaca dengan pelan dan memperhatikan makhraj serta tajwid. Proses ini tidak hanya bertujuan

untuk menyampaikan bacaan, tetapi juga sebagai kesempatan untuk menerima umpan balik langsung dari *mu'allim*.

Koreksi bacaan merupakan bagian integral dari pembelajaran, di mana *mu'allim* menilai kemampuan santri secara langsung. Santri yang menunjukkan pemahaman baik akan didorong untuk melanjutkan ke ayat berikutnya, sementara yang melakukan kesalahan diminta untuk mengulang bacaan. Pengabsenan santri juga dicatat dan dilaporkan kepada bagian bimbingan konseling untuk memotivasi keaktifan mereka. Monitoring pelaksanaan *sorogan* dilakukan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Pondok Tremas, yang memastikan kualitas bacaan dan pemahaman Al-Qur'an santri, serta melakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan dan tantangan yang dihadapi.

Evaluasi kegiatan *sorogan* dilaksanakan tiga kali setahun untuk menilai proses pembelajaran dan hasil ujian, dengan ujian Al-Qur'an yang dilaksanakan dua kali setahun untuk mengukur perkembangan santri. Strategi dan metode *sorogan* yang diterapkan mencakup interaksi langsung antara *mu'allim* dan santri, melalui metode face-to-face dan musyafahah, diharapkan dapat mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an serta membangun pemahaman mendalam terhadap isinya.

Namun, metode *sorogan* juga memiliki kekurangan, terutama dalam keterbatasan waktu yang hanya dilaksanakan tiga kali seminggu, yang dapat menghambat pencapaian santri dalam mengkhatamkan Al-Qur'an 30 juz. Pengoreksian bacaan memerlukan ketelitian, dan variasi

kemampuan santri dalam satu kelompok menjadi tantangan tersendiri bagi *mu'allim*. Belum adanya silabus acuan pembelajaran menyebabkan beberapa santri belum khatam Al-Qur'an secara binnadzar, mempengaruhi kecepatan mereka dalam menyelesaikan 30 juz selama masa belajar di pondok.

Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan tersebut, lembaga pendidikan perlu mengembangkan kebijakan untuk mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *sorogan*, seperti menambah waktu kegiatan, menyusun silabus pembelajaran yang jelas, dan melatih *mu'allim* untuk menghadapi variasi kemampuan santri. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Tremas, sehingga santri dapat mencapai target khatam dengan baik. Teori pembelajaran *kognitif*, terutama yang dikembangkan oleh Jean Piaget, memberikan landasan untuk memahami interaksi santri dengan metode *sorogan*, di mana santri tidak hanya menjadi penerima informasi pasif tetapi terlibat aktif dalam proses belajar, memperkuat pemahaman tentang tajwid dan makhraj melalui demonstrasi dan umpan balik.

Kegiatan setoran bacaan yang dilakukan bergiliran memberi santri kesempatan untuk mendemonstrasikan kemampuan mereka dan belajar dari satu sama lain dalam kelompok yang acak, meningkatkan pengalaman belajar. Keberadaan *mu'allim* sebagai fasilitator yang memberikan koreksi langsung sangat penting, meskipun tantangan

seperti keterbatasan waktu tetap harus diatasi untuk mendukung perkembangan *kognitif* yang optimal. Dengan demikian, implementasi metode *sorogan* di Pondok Tremas bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an secara keseluruhan, tetapi juga harus terus dievaluasi dan disesuaikan dengan kebutuhan santri, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran *kognitif* yang menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar.

3. Bagaimana implikasi dari implementasi penerapan *sorogan* Al – Qur'an berkontribusi meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran santri El - Yamin Pondok Tremas

Implikasi Implementasi metode *sorogan* Al-Qur'an dengan fokus pada *tahsin* dalam upaya pengelompokan baca Al – Qur'an santri walau terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya, namun karena dedikasi tinggi dari semua pihak baik dari pengurus, *mu'allim*, dan santri El –Yamin terutama setelah adanya evaluasi dari masing – masing lini, tetap berdampak positif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri El - Yamin di Pondok Tremas. Hal ini terbukti dari hasil ujian pertama dan kedua yang menunjukkan perkembangan signifikan. Kualitas bacaan santri El - Yamin dapat dilihat dari hasil ujian yang dilakukan oleh Dewan Penguji, dengan dokumen hasil yang diperoleh dari Sekretaris *Ma'hadiyah* Perguruan Islam Pondok Tremas. Ujian pertama diikuti oleh 170 santri, di mana 146 santri dinyatakan lulus dengan kategori beragam, mulai dari *Maqbul* (cukup baik) hingga

Mumtaz (sangat baik). Namun, 24 santri dinyatakan tidak lulus dan masuk dalam kategori *Mardud* (tidak lulus). Selanjutnya, pada ujian kedua dari 170 santri El - Yamin yang mengikuti ujian, sebanyak 163 santri dinyatakan lulus, sementara 7 santri tidak lulus.

Dalam pelaksanaan dua ujian ini, terdapat peningkatan yang signifikan, baik dalam jumlah santri yang lulus maupun dalam kualitas bacaan mereka. Pada ujian pertama, 146 santri lulus, sedangkan pada ujian kedua, jumlah santri yang lulus meningkat menjadi 163. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam proses pembelajaran. Ustadz. Khomad Subekhi berpendapat dan diperkuat oleh Ustadz Sofyan Atsauri selaku *mu'allim* RMQ menyatakan bahwa peningkatan ini disebabkan oleh komitmen santri dalam mengikuti kegiatan *sorogan* Al-Qur'an, terutama setelah evaluasi dilakukan untuk memperbaiki hasil ujian pertama. Dalam pelaksanaan *sorogan* Al-Qur'an, santri menjadi lebih teliti dalam menerapkan hukum bacaan seperti *Mad*, *Nun Mati*, dan *Ghunnah*, sesuai dengan aturan dalam kitab *Tuhfatul Athfal*. Perbaikan juga terlihat dalam penerapan *tajwid*, di mana santri kini lebih memperhatikan panjang bacaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rincian hasil ujian pertama menunjukkan bahwa dari 170 santri, 79 santri memperoleh kategori Maqbul, 30 santri dalam kategori *Jayyid* (baik), 22 santri dalam kategori *Jayyid Jiddan* (sangat baik), dan 15 santri berhasil mencapai kategori *Mumtaz* (tertinggi). Meskipun hasil ujian pertama sudah cukup baik, masih ada waktu untuk perbaikan, terutama

bagi santri di kategori Maqbul. Pada ujian kedua, jumlah santri yang lulus meningkat menjadi 163, namun menarik untuk dicatat bahwa kategori Maqbul mengalami penurunan dari 79 santri menjadi 42 santri. Hal ini menunjukkan bahwa lebih sedikit santri yang berada pada level "cukup," dan lebih banyak yang berhasil memperbaiki bacaan hingga mencapai kategori yang lebih tinggi. Kategori *Jayyid* meningkat menjadi 44 santri, *Jayyid Jiddan* menjadi 40 santri, dan kategori *Mumtaz* juga meningkat dari 15 menjadi 37 santri.

Salah satu indikator positif lainnya adalah penurunan jumlah santri yang tidak lulus (kategori *Mardud*). Pada ujian pertama, terdapat 24 santri yang tidak lulus, menunjukkan perlunya bimbingan lebih lanjut. Namun, pada ujian kedua, angka ini menurun drastis menjadi hanya 7 santri. Penurunan ini mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh para *mu'allim* dan komitmen santri dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *sorogan* Al-Qur'an dan *tahsin* memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri El - Yamin di Pondok Tremas.